

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alir	85
Gambar 3. 2 Lokasi Survei Ruas Jalan.....	87
Gambar 3. 3 Jalan Kayoon (FA dan FB)	104
Gambar 3. 4 Jalan Kayoon 2 jalur dan 4 lajur	104
Gambar 3. 5 Lebar Lajur	105
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Survei	109
Gambar 4. 2 Jenis Median Pagar Beton FA 1	114
Gambar 4. 3 Tipe Jalan Arah B Jalan Kayoon FA 1	115
Gambar 4. 4 Lebar Lajur Jalan Kayoon FA 1	115
Gambar 4. 5 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) FA 1	116
Gambar 4. 6 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) FA 1.....	117
Gambar 4. 7 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) FA 1	117
Gambar 4. 8 Tata Guna Lahan (Sisi Kanan) FA 1	118
Gambar 4. 9 Ketersediaan Jalur Pejalan Kaki (Sisi Kanan) FA 1	119
Gambar 4. 10 Ketersediaan Jalur Pejalan Kaki (Sisi Kiri) FA 1	119
Gambar 4. 11 Akses Masuk Properti FA 1	120
Gambar 4. 12 Persimpangan 4 lengan Jalan Kayoon FA 1	121
Gambar 4. 13 Tampak Samping Sisi Kanan Segmen FA 2 dan FB 8.....	124
Gambar 4. 14 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 2 dan FB 8	125
Gambar 4. 15 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 2 dan FB 8	125
Gambar 4. 16 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 2 dan FB 8	126
Gambar 4. 17 Persimpangan 3 Lengan Segmen FA 2 dan FB 8	127
Gambar 4. 18 Kondisi Perkerasan Jalan FA 3 dan FB 7.....	131
Gambar 4. 19 Lebar Lajur Segmen FA 3 dan FB 7	132
Gambar 4. 20 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 3 dan FB 7..	133
.....	
Gambar 4. 21 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 3 dan FB 7.....	133
.....	
Gambar 4. 22 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 3 dan FB 7..	134
.....	
Gambar 4. 23 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 3 dan FB 7	135
Gambar 4. 24 Kondisi Perkerasan Jalan FA3 dan FB7	136
Gambar 4. 25 Kondisi Perkerasan Jalan.....	136

Gambar 4. 26 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan).....	137
Gambar 4. 27 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri)	137
Gambar 4. 28 Kanalisasi Persimpangan	138
Gambar 4. 29 Persimpangan	138
Gambar 4. 30 Lebar Lajur Segmen FA 4 dan FB 6.....	141
Gambar 4. 31 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 4 dan FB 6	142
Gambar 4. 32 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 4 dan FB 6	143
Gambar 4. 33 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 4 dan FB 6.....	144
Gambar 4. 34 Ketersediaan Jalur Pejalan Kaki Segmen FA 4 dan FB 6	144
Gambar 4. 35 Tata Guna Lahan Sisi Kiri Segmen FA 4 dan FB 6.....	145
Gambar 4. 36 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 5 dan FB 5	148
Gambar 4. 37 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 5 dan FB 5	149
Gambar 4. 38 Tata Guna Lahan Sisi Kiri	150
Gambar 4. 39 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 5 dan FB 5.....	151
Gambar 4. 40 Akses Masuk Properti	152
Gambar 4. 41 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 6 dan FB 4	156
Gambar 4. 42 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 6 dan FB 4	156
Gambar 4. 43 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 6 dan FB 4	157
Gambar 4. 44 Persimpangan 4 Lengan FA 6 dan FB 4 Arah Pandegiling	159
Gambar 4. 45 Persimpangan FA 6 dan FB 4 Arah Jalan Sulawesi	160
Gambar 4. 46 Jumlah Lajur 3 dan 2 lajur	160
Gambar 4. 47 Lebar Lajur Segmen FA 7 dan FB 3.....	164
Gambar 4. 48 Lebar Bahu Jalan Segmen FA 7 dan FB 3.....	165
Gambar 4. 49 Jarak Objek Sisi Jalan Segmen FA 7 dan FB 3	165

Gambar 4. 50 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 7 dan FB 3 ..	166
Gambar 4. 51 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 7 dan FB 3	166
Gambar 4. 52 Persimpangan 3 lengan	168
Gambar 4. 53 Lebar Lajur Segmen FA 8 dan FB 2	171
Gambar 4. 54 Kondisi Perkerasan Jalan Segmen FA 8 dan FB 2.....	171
Gambar 4. 55 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 8 dan FB 2.....	172
Gambar 4. 56 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 8 dan FB 2..	173
Gambar 4. 57 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 8 dan FB 2	174
Gambar 4. 58 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 8 dan FB 2	174
Gambar 4. 59 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 9 dan FB 1 ..	179
Gambar 4. 60 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 9 dan FB 1	179
Gambar 4. 61 Persimpangan Segmen FA 9 dan FB 1	181
Gambar 4. 62 Kondisi Perkerasan Jalan Segmen FA 10 dan FB 11	185
Gambar 4. 63 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 10 dan FB 11	187
Gambar 4. 64 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 10 dan FB 11	187
Gambar 4. 65 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 10 dan FB 11..	188
Gambar 4. 66 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 10 dan FB 11 ..	188
Gambar 4. 67 Kondisi Perkerasan Jalan Segmen FA 11 dan FB 10.....	193
Gambar 4. 68 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 11 dan FB 10	194
Gambar 4. 69 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 11 dan FB 10..	195
Gambar 4. 70 Tata Guna Lahan Sisi Kiri Segmen FA 11 dan FB 10	196
Gambar 4. 71 Persimpangan 3 Lengan 1 Arah.....	197
Gambar 4. 72 Persimpangan 3 Lengan 1 Arah.....	198
Gambar 4. 73 Lebar Lajur Segmen FA 12 dan FB 14	202

Gambar 4. 74 Jenis Median Segmen FA 12 dan FB 14	203
Gambar 4. 75 Jenis Objek Sisi Jalan (Kanan) Segmen FA 12 dan FB 14	
.....	204
Gambar 4. 76 Jenis Objek Sisi Jalan (Kiri) Segmen FA 12 dan FB 14	
.....	204
Gambar 4. 77 Jarak Objek Sisi Jalan (Kiri) Segmen FA 12 dan FB 14	
.....	205
Gambar 4. 78 Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan FA12 dan FB14	205
Gambar 4. 79 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 12 dan FB 14..	206
Gambar 4. 80 Tata Guna Lahan Sisi Kiri Segmen FA 12 dan FB 14.....	206
Gambar 4. 81 Sisi Kiri Segmen FA12 dan FB14	207
Gambar 4. 82 Persimpangan	208
Gambar 4. 83 Akses Masuk Properti (Akses area permukiman 1 hingga 2)	
.....	208
Gambar 4. 84 Batas Akhir Segmen FA 12 dan FB 14.....	209
Gambar 4. 85 Penyambung Jalan.....	209
Gambar 4. 86 Jenis Median Segmen FA 13 dan FB 13	212
Gambar 4. 87 Kondisi Perkerasan Jalan Segmen FA 13 dan FB 13	212
Gambar 4. 88 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 13 dan FB 13 .	
.....	214
Gambar 4. 89 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 13 dan FB 13 .	
.....	214
Gambar 4. 90 Sisi Kiri Segmen FA13 dan FB13	215
Gambar 4. 91 Tata Guna Lahan Sisi Kiri Segmen FA 13 dan FB 13.....	216
Gambar 4. 92 Akses Permukiman Segmen FA 13 dan FB13.....	217
Gambar 4. 93 Akses Area Permukiman Segmen FA 14 dan FB 12	222
Gambar 4. 94 Kanalisasi Persimpangan Segmen FA 14 dan FB 12	223
Gambar 4. 95 Persimpangan	223
Gambar 4. 96 Jenis Median Segmen FA 15 dan FB 16	227
Gambar 4. 97 Jarak Objek Sisi Jalan (Kiri) Segmen FA 15 dan FB 16..	228
Gambar 4. 98 Jarak Objek Sisi Jalan (Kanan) Segmen FA 15 dan FB 16....	
.....	229
Gambar 4. 99 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 15 dan FB 16.....	
.....	230

Gambar 4. 100 Persimpangan 3 Lengan.....	232
Gambar 4. 101 Jarak Pandang-Buruk.....	232
Gambar 4. 102 Informasi Umum Segmen FA16 dan FB15	233
Gambar 4. 103 Lebar Lajur Segmen FA 16 dan FB 15	235
Gambar 4. 104 Jarak Objek Sisi Jalan (Kanan).....	236
Gambar 4. 105 Jarak Objek Sisi Jalan (Kiri).....	237
Gambar 4. 106 Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 16 dan FB 15	237
Gambar 4. 107 Tata Guna Lahan Sisi Kanan Segmen FA 16 dan FB 15	238
Gambar 4. 108 Tata Guna Lahan Sisi Kiri Segmen FA 16 dan FB 15	239
Gambar 4. 109 Tata Guna Lahan Sisi Kiri (Lanjutan).....	239
Gambar 4. 110 Tampak Depan Segmen FA16 dan FB15.....	240
Gambar 4. 111 Persimpangan	241
Gambar 4. 112 Jarak dan Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA17 dan FB18.....	246
Gambar 4. 113 Jarak dan Jenis Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 17 dan FB 18.....	246
Gambar 4. 114 Tata Guna Lahan Sisi Kiri Jalan	248
Gambar 4. 115 Tata Guna Lahan Sisi Kanan.....	248
Gambar 4. 116 Lebar Lajur Segmen FA 18 dan FB 17	252
Gambar 4. 117 Kondisi Perkerasan Jalan Segmen FA 18 dan FB 17.....	253
Gambar 4. 118 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kanan) Segmen FA 18 dan FB 17	254
Gambar 4. 119 Jarak Objek Sisi Jalan (Sisi Kiri) Segmen FA 18 dan FB 17	254
Gambar 4. 120 Akses Area Permukiman.....	256
Gambar 4. 121 Persimpangan.....	257
Gambar 4. 122 Diagram Penilaian Bintang.....	263

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. 2 Pengelompokan Atribut SRS Persyaratan Teknis	18
Tabel 2. 3 Informasi Umum.....	18
Tabel 2. 4 Lalu Lintas Harian Rata-Rata	19
Tabel 2. 5 Tabel Kecepatan.....	20
Tabel 2. 6 Atribut Badan Jalan.....	31
Tabel 2. 7 Atribut Tepi Jalan.....	46
Tabel 2. 8 Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan	58
Tabel 2. 9 Persimpangan.....	67
Tabel 2. 10 Informasi Umum.....	74
Tabel 2. 11 Lalu Lintas Harian Rata-Rata	74
Tabel 2. 12 CMF Kecepatan	74
Tabel 2. 13 CMF Atribut Badan Jalan	75
Tabel 2. 14 CMF Atribut Tepi Jalan	76
Tabel 2. 15 CMF Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Guna Lahan.....	77
Tabel 2. 16 CMF Persimpangan	79
Tabel 2. 17 Kategori Pemeringkatan Bintang.....	83
Tabel 3. 1 Spreadsheet Nilai Atribut Kecepatan.....	95
Tabel 3. 2 Spreadsheet Excel A.2	96
Tabel 3. 3 Spreadsheet Data Atribut Penilaian Kecepatan	97
Tabel 3. 4 FA_X Kecepatan.....	97
Tabel 3. 5 Penilaian Kecepatan Jalan	98
Tabel 3. 6 Penilaian Atribut Badan Jalan.....	98
Tabel 3. 7 Penilaian Atribut Tepi Jalan.....	100
Tabel 3. 8 Penilaian Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan	101
Tabel 3. 9 Penilaian Persimpangan.....	102
Tabel 3. 11 Hasil Penilaian Pemeringkatan Bintang Jalan Kayoon.....	103
Tabel 4. 1 Titik Koordinat Segmen Jalan	110
Tabel 4. 2 Atribut Informasi Umum	111
Tabel 4. 3 Atribut LHR FA1 dan FB9.....	112

Tabel 4. 4 Jumlah Kendaraan Jalan Kayoon	112
Tabel 4. 5 Kecepatan FA 1 dan FB 9.....	113
Tabel 4. 6 Atribut Badan Jalan FA 1 dan FB 9.....	113
Tabel 4. 7 Atribut Tepi Jalan FA 1 dan FB 9	116
Tabel 4. 8 Atribut Fasilitas Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan FA1 dan FB9	118
Tabel 4. 9 Atribut Persimpangan FA 1 dan FB 9.....	120
Tabel 4. 10 Informasi Umum FA 2 dan FB 8.....	122
Tabel 4. 11 Lalu Lintas Harian Rata - Rata.....	122
Tabel 4. 12 Atribut Kecepatan FA 2 dan FB 8	123
Tabel 4. 13 Atribut Badan Jalan FA2 dan FB8.....	123
Tabel 4. 14 Atribut Tepi Jalan FA 2 dan FB 8	124
Tabel 4. 15 Atribut Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA2 dan FB8	126
Tabel 4. 16 Persimpangan FA 2 dan FB 8.....	127
Tabel 4. 17 Informasi Umum Segmen FA 3 dan FB 7	128
Tabel 4. 18 Lalu Lintas Harian Rata - Rata Segmen FA3 dan FB7	129
Tabel 4. 19 Jumlah Kendaraan Jalan Keputran.....	129
Tabel 4. 20 Kecepatan Segmen FA3 dan FB7.....	130
Tabel 4. 21 Atribut Badan Jalan Segmen FA3 dan FB7.....	131
Tabel 4. 22 Atribut Tepi Jalan Segmen FA 3 dan FB 7	132
Tabel 4. 23 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA 3 dan FB 7	134
Tabel 4. 24 Atribut Persimpangan FA3 dan FB7	135
Tabel 4. 25 Informasi Umum Segmen FA4 dan FB6.....	139
Tabel 4. 26 Lalu Lintas Harian Rata – Rata Segmen FA4 dan FB6.....	139
Tabel 4. 27 Kecepatan Segmen FA4 dan FB6.....	140
Tabel 4. 28 Tabel Atribut Badan Jalan Segmen FA4 dan FB6.....	140
Tabel 4. 29 Atribut Tepi Jalan Segmen FA4 dan FB6.....	142
Tabel 4. 30 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA4 dan FB6	143
Tabel 4. 31 Persimpangan Segmen FA4 dan FB6.....	145
Tabel 4. 32 Informasi Umum Segmen FA5 dan FB5.....	146
Tabel 4. 33 Lalu Lintas Harian Rata - Rata Segmen FA5 dan FB5	146
Tabel 4. 34 Kecepatan Segmen FA5 dan FB5.....	147

Tabel 4. 35 Atribut Badan Jalan Segmen FA5 dan FB5	147
Tabel 4. 36 Atribut Tepi Jalan Segmen FA5 dan FB5	148
Tabel 4. 37 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA5 dan FB5	149
Tabel 4. 38 Persipangan Segmen FA5 dan FB5	151
Tabel 4. 39 Informasi Umum Segmen FA 6 dan FB 4	153
Tabel 4. 40 Lalu Lintas Harian Rata - Rata Segmen FA6 dan FB4.....	153
Tabel 4. 41 Kecepatan Segmen FA6 dan FB4	154
Tabel 4. 42 Atribut Badan Jalan Segmen FA6 dan FB4	154
Tabel 4. 43 Atribut Tepi Jalan Segmen FA6 dan FB4	155
Tabel 4. 44 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA6 dan FB4	157
Tabel 4. 45 Persimpangan Segmen FA 6 dan FB 4.....	158
Tabel 4. 46 Informasi Umum Segmen Jalan FA7 dan FB3	161
Tabel 4. 47 Lalu Lintas Harian Rata - Rata Segmen FA7 dan FB3	161
Tabel 4. 48 Jumlah Kendaraan Jalan Sunda	162
Tabel 4. 49 Kecepatan Segmen FA 7 dan FB 3	163
Tabel 4. 50 Atribut Badan Jalan Segmen FA7 dan FB3	163
Tabel 4. 51 Atribut Tepi Jalan Segmen FA7 dan FB3	164
Tabel 4. 52 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA7 dan FB3	167
Tabel 4. 53 Persimpangan Segmen FA7 dan FB3	168
Tabel 4. 54 Informasi Umum Segmen FA8 dan FB2	169
Tabel 4. 55 Lalu Lintas Harian Rata – Rata Segmen FA8 dan FB2	169
Tabel 4. 56 Kecepatan Segmen FA 8 dan FB 2	170
Tabel 4. 57 Atribut Badan Jalan Segmen FA8 dan FB2	170
Tabel 4. 58 Atribut Tepi Jalan FA8 dan FB2	172
Tabel 4. 59 Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan FA8 dan FB2	173
Tabel 4. 60 Persimpangan Segmen FA 8 dan FB 2.....	175
Tabel 4. 61 Informasi Umum FA 9 dan FB 1	176
Tabel 4. 62 Lalu Lintas Harian Rata - Rata Segmen FA 9 dan FB 1	176
Tabel 4. 63 Kecepatan Segmen FA 9 dan FB 1	177
Tabel 4. 64 Atribut Badan Jalan Segmen FA9 dan FB1	177
Tabel 4. 65 Atribut Tepi Jalan FA9 dan FB1	178

Tabel 4. 66 Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan FA9 dan FB1	180
Tabel 4. 67 Persimpangan Segmen FA 9 dan FB	180
Tabel 4. 68 Informasi Umum Segmen FA10 dan FB11	182
Tabel 4. 69 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA10 dan FB11	183
Tabel 4. 70 Jumlah Kendaraan Jalan Jend Basuki Rachmat	183
Tabel 4. 71 Kecepatan Segemen FA10 dan FB11	184
Tabel 4. 72 Atribut Badan Jalan FA10 dan FB11	184
Tabel 4. 73 Atribut Tepi Jalan Segmen FA10 dan FB11	186
Tabel 4. 74 Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan FA10 dan FB11	189
Tabel 4. 75 Persimpangan Segmen FA10 dan FB11	189
Tabel 4. 76 Informasi Umum Segmen FA11 dan FB10.....	191
Tabel 4. 77 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA11 dan FB10	191
Tabel 4. 78 Kecepatan Segmen FA11 dan FB10.....	192
Tabel 4. 79 Atribut Badan Jalan Segmen FA11 dan FB10.....	192
Tabel 4. 80 Atribut Tepi Jalan Segmen FA11 dan FB10	193
Tabel 4. 81 Fasilitas Pengguna Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan FA11 dan FB12	196
Tabel 4. 82 Persimpangan Segmen FA11 dan FB10	197
Tabel 4. 83 Informasi Umum Segmen FA12 dan FB14.....	199
Tabel 4. 84 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA12 dan FB14	200
Tabel 4. 85 Jumlah Kendaraan Jalan Sulawesi	200
Tabel 4. 86 Kecepatan Segmen FA12 dan FB14.....	201
Tabel 4. 87 Atribut Badan Jalan Segmen FA12 dan FB14.....	201
Tabel 4. 88 Atribut Tepi Jalan Segmen FA12 dan FB14	203
Tabel 4. 89 Persimpangan Segmen FA12 dan FB14.....	207
Tabel 4. 90 Informasi Umum FA13 dan FB13.....	210
Tabel 4. 91 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA13 dan FB13	211
Tabel 4. 92 Kecepatan Segmen FA13 dan FB13.....	211
Tabel 4. 93 Atribut Badan Jalan Segmen FA13 dan FB13.....	211
Tabel 4. 94 Lebar Lajur Segmen FA 13 dan FB 13.....	213
Tabel 4. 95 Atribut Tepi Jalan Segmen FA13 dan FB13	213
Tabel 4. 96 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA13 dan FB13	215

Tabel 4. 97 Persimpangan Segmen FA13 dan FB13	216
Tabel 4. 98 Informasi Umum Segmen FA14 dan FB12	218
Tabel 4. 99 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA14 dan FB12.....	218
Tabel 4. 100 Kecepatan Segmen FA14 dan FB12	219
Tabel 4. 101 Atribut Badan Jalan Segmen FA14 dan FB12	219
Tabel 4. 102 Atribut Tepi Jalan Segmen FA14 dan FB12	220
Tabel 4. 103 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA14 dan FB12	221
Tabel 4. 104 Persimpangan Segmen FA14 dan FB12	221
Tabel 4. 105 Informasi Umum Segmen FA15 dan FB16	224
Tabel 4. 106 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA15 dan FB16.....	225
Tabel 4. 107 Jumlah Kendaraan Jalan Pandegiling	225
Tabel 4. 108 Kecepatan Segmen FA15 dan FB16	226
Tabel 4. 109 Atribut Badan Jalan Segmen FA15 dan FB16	226
Tabel 4. 110 Atribut Tepi Jalan Segmen FA15 dan FB16.....	228
Tabel 4. 111 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA15 dan FB16	229
Tabel 4. 112 Persimpangan Segmen FA15 dan FB16	231
Tabel 4. 113 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA16 dan FB15	233
Tabel 4. 114 Kecepatan Segmen FA16 dan FB15	234
Tabel 4. 115 Atribut Badan Jalan Segmen FA16 dan FB15	234
Tabel 4. 116 Atribut Tepi Jalan Segmen FA16 dan FB15.....	236
Tabel 4. 117 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA16 dan FB15	238
Tabel 4. 118 Persimpangan Segmen FA16 dan FB15	240
Tabel 4. 119 Informasi Umum Segmen FA17 dan FB18	242
Tabel 4. 120 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA17 dan FB18.....	243
Tabel 4. 121 Jumlah Kendaraan Jalan Pajajaran	243
Tabel 4. 122 Kecepatan Segmen FA17 dan FB18	244
Tabel 4. 123 Atribut Badan Jalan Segmen FA17 dan FB18	244
Tabel 4. 124 Atribut Tepi Jalan FA17 dan FB18	245
Tabel 4. 125 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA17 dan FB18	247
Tabel 4. 126 Persimpangan FA17 dan FB18	249
Tabel 4. 127 Informasi Umum Segmen FA18 dan FB17	250

Tabel 4. 128 Lalu Lintas Harian Rata-Rata Segmen FA18 dan FB17	250
Tabel 4. 129 Kecepatan Segmen FA18 dan FB17.....	251
Tabel 4. 130 Atribut Badan Jalan Segmen FA18 dan FB17.....	251
Tabel 4. 131 Atribut Tepi Jalan Segmen FA18 dan FB17	253
Tabel 4. 132 Fasilitas Pengguna Jalan dan Tata Guna Lahan FA18 dan FB17	255
Tabel 4. 133 Persimpangan FA18 dan FB17.....	255
Tabel 4. 134 Run-off road (Sisi Pengemudi)	258
Tabel 4. 135 Run-off road (sisi penumpang)	259
Tabel 4. 136 Head-on (overtaking)	260
Tabel 4. 137 Persimpangan (Interesection).....	260
Tabel 4. 138 Akses Properti (Property access).....	261
Tabel 4. 139 Score Bintang Segmen FA15 dan FB16.....	261
Tabel 4. 140 Penilaian Star Rating Score.....	262
Tabel 4. 141 Jumlah Bintang Akses Jalan Pasar Keputran	263
Tabel 4. 142 Rekomendasi Segmen Jalan.....	264
Tabel 4. 143 Perbaikan dan Peningkatan Ruas Jalan	266

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Tampilan Spreadsheet Formulir Pemeriksaan Teknis Pemeringkatan Bintang (FA_X)

Formulir Pemeriksaan Teknis Pemeringkatan Bintang

Ruas Jalan :

Nomor Segmen Penilaian Jalan^(*) :

Panjang Segmen Penilaian Jalan^()** :

Skor Pemeringkatan Bintang (SRS)^(*)** :

Bintang Segmen Penilaian Jalan :

Gambar Acuan

Upload foto segmen disini

Petunjuk Pengisian:

- Isi pada cell berwarna abu-abu.
- Isi A.0 dan A.1 dengan mengisi kolom keterangan.
- Isi A.2 s/d A.6 dengan memilih kode sesuai dengan kondisi lapangan.

No.	Atribut	Keterangan
A.0	Informasi Umum	
A.0.1	Nama petugas	
A.0.2	Dokumentasi segmen penilaian jalan	
A.0.3	Nama dan panjang ruas jalan	
A.0.4	Nomor segmen penilaian jalan	
A.0.5	Panjang segmen penilaian jalan (meter)	

FA_Rekap FB FA_x ...

Lampiran. 2 Tampilan Spreadsheet Formulir Administratif

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan : Jalan Kayoon			
Nama Petugas : Vicky Kheir Riva			
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Masyarakat belum taat pada peraturan
B.2	Status jalan	Ada	Jalan kota panjang 163 meter area pasar keputran
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan kolektor
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Kepemilikan tanah berada di negara/daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Tersedia
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Taman dan Area Komersial
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Jalan Keputran

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan		: Jalan Keputran	
Nama Petugas		: Vicky Kheir Riva	
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Tersedia
B.2	Status jalan	Ada	jalan kota
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan kolektor
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Pemerintah daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Tersedia
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Taman dan Area Komersial
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Jalan Sunda

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan : Jalan Sunda			
Nama Petugas : Vicky Kheir Riva			
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Tersedia
B.2	Status jalan	Ada	Jalan kota
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan kolektor
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Pemerintah daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Tersedia
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Area Komersial
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Jalan Pandegiling

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan		: Jalan Pandegiling	
Nama Petugas		: Vicky Kheir Riva	
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Tersedia
B.2	Status jalan	Ada	Jalan kota
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan Kolektor
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Pemerintah daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Tersedia
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Area komersial dan Pemukiman
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Jalan Sulawesi

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan		: Jalan Sulawesi	
Nama Petugas		: Vicky Kheir Riva	
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Rambu tersedia dan dalam kondisi baik sehingga masih dapat berfungsi
B.2	Status jalan	Ada	Jalan Kota
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan Kelas III
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Pemerintah Daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Dokumen data teknis dan administrasi jalan tersedia serta dapat digunakan sebagai acuan pengelolaan ruas jalan.
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Area komersial dan permukiman
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Jalan Pajajaran

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan		: Jalan Pajajaran	
Nama Petugas		: Vicky Kheir Riva	
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Rambu tersedia dan dalam kondisi baik sehingga masih dapat berfungsi
B.2	Status jalan	Ada	Jalan Kota
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan Kelas III
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Pemerintah Daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Tersedia
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Restoran dan permukiman
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Jalan Jend Basuki Rachmat

Formulir Pemeriksaan Administratif			
Nama Ruas Jalan : Jalan Jend Basuki Rachmat			
Nama Petugas : Vicky Kheir Riva			
Petunjuk Pengisian: - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.8 untuk jalan non tol - Isi kolom ketersediaan B.1 s/d B.12 untuk jalan tol - Periksa ketersediaan dokumen administratif pada ruas jalan yang akan dinilai			
No.	Dokumen	Ketersediaan	Keterangan
B.1	Penetapan petunjuk, perintah, larangan, dan peringatan	Ada	Rambu tersedia dan dalam kondisi baik sehingga masih dapat berfungsi
B.2	Status jalan	Ada	Jalan Kota
B.3	Kelas jalan	Ada	Jalan Kelas III
B.4	Kepemilikan tanah ruang milik jalan (rumija)	Ada	Pemerintah Daerah
B.5	Leger jalan	Ada	Tersedia
B.6	Lingkungan hidup	Ada	Area Komersial
B.7	Serah terima pekerjaan pertama atau <i>Provisional Hand Over</i> (PHO)	Belum Ada	—
B.8	Sertifikat persetujuan desain untuk pelaksanaan konstruksi dan persetujuan laik fungsi struktur jembatan khusus dan/atau terowongan yang diterbitkan oleh Menteri	Belum Ada	—

Lampiran. 3 Tampilan Spreadsheet Formlir Hasil Pemeringkatan Bintang (FA_Rekap)

Star Rating Score FA 1 dan FB 9

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Kayoon	
Keterangan		FA 1 dan FB 9	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	1,94		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	1,62		
- Property acces	0,1617		
Total Score (Star Rating)	3,72	4,00	

Star Rating Score FA 2 dan FB 8

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Kayoon	
Keterangan		FA 2 dan FB 8	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	3,49		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	2,79		
- Property acces	0		
Total Score (Star Rating)	6,28	3,00	

Star Rating Score FA 3 dan FB 7

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 3 dan FB 7	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	10,19		
- Run off-road (sisi penumpang)	10,19		
- Head-on (loss-of-control)	4,41		
- Head-on (overtaking)	0,140889635		
- Persimpangan (Intersection)	9,90		
- Property acces	0,231		
Total Score (Star Rating)	35,07	1,00	

Star Rating Score FA 4 dan FB 6

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 4 dan FB 6	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	3,20		
- Run off-road (sisi penumpang)	3,20		
- Head-on (loss-of-control)	1,39		
- Head-on (overtaking)	0,140889635		
- Persimpangan (Intersection)	0,00		
- Property acces	0,15015		
Total Score (Star Rating)	8,08	3,00	

Star Rating Score FA 5 dan FB 5

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 5 dan FB 5	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	3,20		
- Run off-road (sisi penumpang)	3,20		
- Head-on (loss-of-control)	1,39		
- Head-on (overtaking)	0,140889635		
- Persimpangan (Intersection)	0,00		
- Property acces	0,15015		
Total Score (Star Rating)	8,08	3,00	

Star Rating Score FA 6 dan FB 4

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 6 dan FB 4	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	12,01		
- Run off-road (sisi penumpang)	12,01		
- Head-on (loss-of-control)	1,94		
- Head-on (overtaking)	0,001502406		
- Persimpangan (Intersection)	14,85		
- Property acces	0,231		
Total Score (Star Rating)	41,05	1,00	

Star Rating Score FA 7 dan FB 3

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 7 dan FB 3	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	1,96		
- Run off-road (sisi penumpang)	2,45		
- Head-on (loss-of-control)	0,53		
- Head-on (overtaking)	0,070676159		
- Persimpangan (Intersection)	5,78		
- Property acces	0,231		
Total Score (Star Rating)	11,02	3,00	

Star Rating Score FA 8 dan FB 2

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 8 dan FB 2	
Tipe kecelakaan	Star Rating Score (SRS)	Star Rating	
- Run-off road (sisi pengemudi)	1,96		
- Run off-road (sisi penumpang)	2,45		
- Head-on (loss-of-control)	0,53		
- Head-on (overtaking)	0,070676159		
- Persimpangan (Intersection)	8,32		
- Property acces	0,231		
Total Score (Star Rating)	13,56	2,00	

Star Rating Score FA 9 dan FB 1

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Keputran	
Keterangan		FA 9 dan FB 1	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	3,53		
- Run off-road (sisi penumpang)	4,05		
- Head-on (loss-of-control)	0,95		
- Head-on (overtaking)	0,070676159		
- Persimpangan (Intersection)	11,81		
- Property acces	0,231		
Total Score (Star Rating)	20,64	2,00	

Star Rating Score FA 10 dan FB 11

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Jend Basuki Rachmat	
Keterangan		FA 10 dan FB 11	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	1,59		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	2,77		
- Property acces	0,012705		
Total Score (Star Rating)	4,38	4,00	

Star Rating Score FA 11 dan FB 10

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Jend Basuki Rachmat	
Keterangan		FA 11 dan FB 10	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	3,45		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	3,33		
- Property acces	0,012705		
Total Score (Star Rating)	6,78	3,00	

Star Rating Score FA 12 dan FB 14

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Sulawesi	
Keterangan		FA 12 dan FB 14	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	2,65		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	3,60		
- Property acces	0,1617		
Total Score (Star Rating)	6,41	3,00	

Star Rating Score FA 13 dan FB 13

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Sulawesi	
Keterangan		FA 13 dan FB 13	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	2,07		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	4,32		
- Property acces	0,012705		
Total Score (Star Rating)	6,41	3,00	

Star Rating Score FA 14 dan FB 12

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Sulawesi	
Keterangan		FA 14 dan FB 12	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	5,33		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	3,58		
- Property acces	0,1617		
Total Score (Star Rating)	9,07	3,00	

Star Rating Score FA 15 dan FB 16

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Pandegiling	
Keterangan		FA 15 dan FB 16	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	8,41		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	14,76		
- Property acces	0,1617		
Total Score (Star Rating)	23,34	1,00	

Star Rating Score FA 16 dan FB 15

Nama		Vicky Kheir Riva	
Jalan		Jalan Pandegiling	
Keterangan		FA 16 dan FB 15	
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	0,00		
- Run off-road (sisi penumpang)	7,38		
- Head-on (loss-of-control)	0,00		
- Head-on (overtaking)	0		
- Persimpangan (Intersection)	10,40		
- Property acces	0,1617		
Total Score (Star Rating)	17,93	2,00	

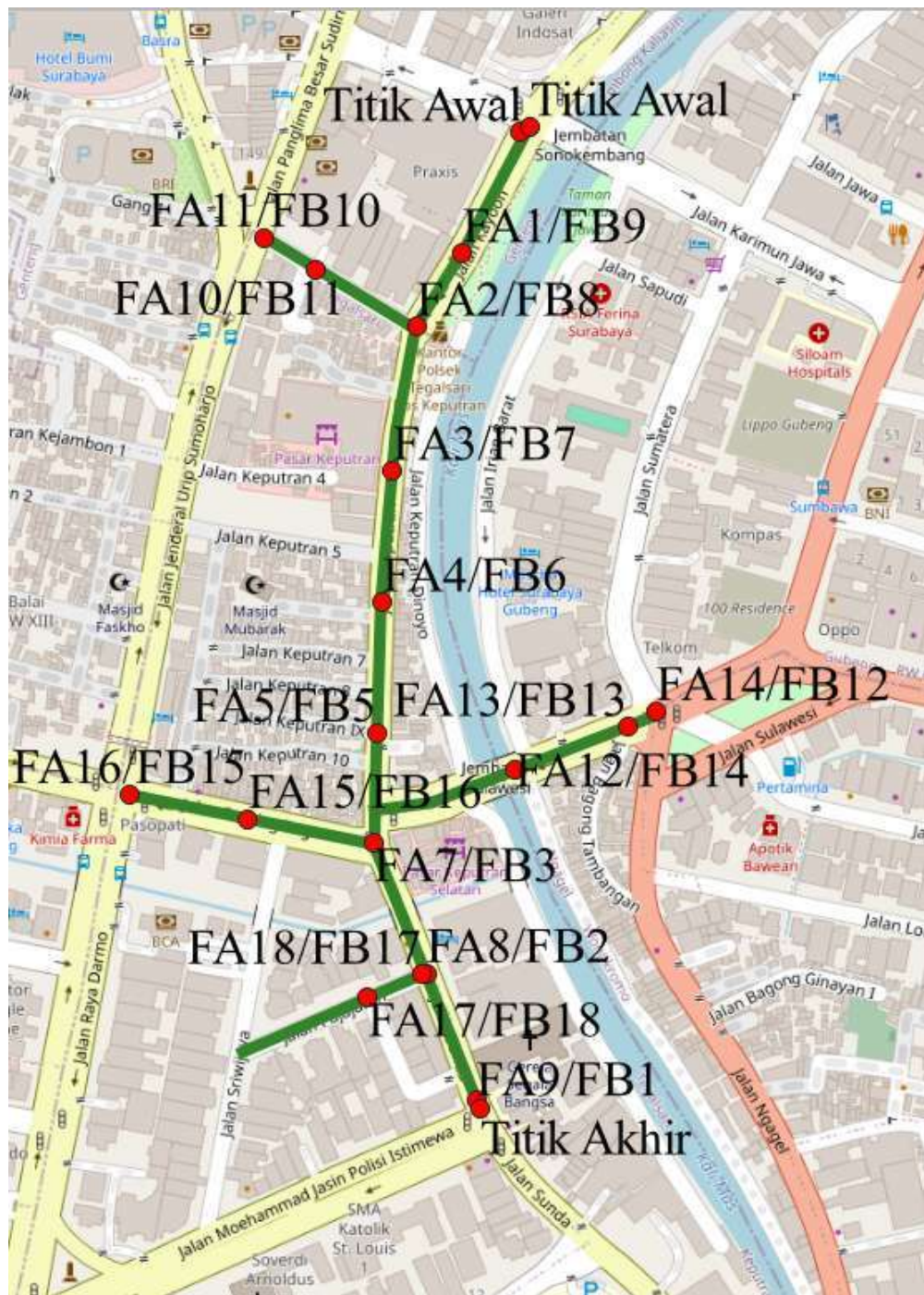
Star Rating Score FA 17 dan FB 18

Nama	Vicky Kheir Riva		
Jalan	Jalan Pajajaran		
Keterangan	FA 17 dan FB 18		
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	2,21		
- Run off-road (sisi penumpang)	2,76		
- Head-on (loss-of-control)	0,09		
- Head-on (overtaking)	0,000211204		
- Persimpangan (Intersection)	0,00		
- Property acces	0,231		
Total Score (Star Rating)	5,28	3,00	

Star Rating Score FA 18 dan FB 17

Nama	Vicky Kheir Riva		
Jalan	Jalan Sulawesi		
Keterangan	FA 18 dan FB 17		
Tipe kecelakaan	<i>Star Rating Score (SRS)</i>	<i>Star Rating</i>	
- Run-off road (sisi pengemudi)	13,23		
- Run off-road (sisi penumpang)	16,54		
- Head-on (loss-of-control)	0,54		
- Head-on (overtaking)	0,000211204		
- Persimpangan (Intersection)	4,32		
- Property acces	0,15015		
Total Score (Star Rating)	34,78	1,00	

Lampiran. 4 PETA LOKASI SURVEI PENGAMATAN



Lampiran. 5 Tampilan Tabel Penilaian Atribut

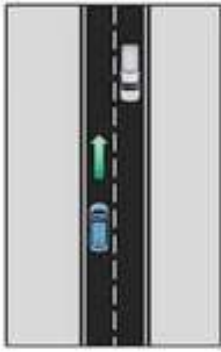
Tabel Kecepatan (A.2)

No.	Atribut	Keterangan																	
A.2.1	Kecepatan operasional	Diisi dengan hasil pengumpulan data kecepatan kendaraan rata-rata yang beroperasi di jalan yang dinilai. Catatan: Untuk jalan baru dimana belum tersedia data primer kecepatan kendaraan yang beroperasi dapat digunakan asumsi kecepatan operasional = batas kecepatan maksimal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.																	
	Pilihan kode kecepatan operasional	<table><tr><th>Km/jam</th><th>100</th><th>90</th><th>80</th><th>70</th><th>60</th><th>50</th><th>40</th><th>30</th></tr><tr><td>kode</td><td>8</td><td>7</td><td>6</td><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr></table>	Km/jam	100	90	80	70	60	50	40	30	kode	8	7	6	5	4	3	2
Km/jam	100	90	80	70	60	50	40	30											
kode	8	7	6	5	4	3	2	1											
A.2.2	Batas kecepatan	Diisi dengan nilai batas kecepatan yang terdapat pada rambu/peraturan yang berlaku pada ruas jalan yang dinilai. Catatan: - Apabila tidak terdapat rambu/peraturan yang berlaku pada ruas jalan yang disurvei, batas kecepatan maksimal Indonesia dapat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 23 sebagai berikut: ✓ Untuk jalan bebas hambatan kecepatan minimum 60 kilometer per jam dan maksimum 100 kilometer per jam; ✓ Untuk jalan antar kota kecepatan maksimum 80 kilometer per jam; ✓ Untuk jalan pada kawasan perkotaan maksimum 50 kilometer per jam; ✓ Untuk jalan pada kawasan permukiman maksimum 30 kilometer per jam.																	

Tabel Kecepatan (A.2) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
	Pilihan kode batas kecepatan		
A.2.3	Pembedaan batas kecepatan	Diisi dengan pembedaan batas kecepatan (Kecepatan Operasional atau Batas Kecepatan) antara mobil dengan truk dan/atau mobil dengan sepeda motor yang perbedaannya lebih dari 20 km/jam.	
	Pilihan kode pembedaan batas kecepatan	Tidak ada pembedaan Kode : 1	
A.2.4	Rekayasa pengaturan kecepatan	Diisi dengan ketersediaan prasarana pengaturan kecepatan berkendara yang dapat mengurangi kecepatan 5 sampai 10 km/jam di bawah batas kecepatan. Catatan: - Prasarana penurun kecepatan dapat berupa kerb penyempit, polisi tidur, garis penggaduh, <i>speed hump</i>, <i>raised table</i>, <i>speed cushion</i>, <i>chicane</i> (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 14 Tahun 2021) dan simpang yang termodifikasi; - Bundaran, bundaran kecil, dan kamera pengawas kecepatan bukan dianggap sebagai prasarana rekayasa kecepatan.	
	Pilihan kode rekayasa pengaturan kecepatan	Tidak ada Kode : 1 Tidak ada prasarana rekayasa pengaturan kecepatan. 	Ada Kode : 2 Terdapat prasarana rekayasa pengaturan kecepatan dan cukup untuk mengurangi operasional 5 – 10 km/jam di bawah batas kecepatan yang berlaku. 

No.	Atribut	Keterangan
A.3.1	Tipe jalan	Diisi dengan tipe jalan untuk setiap arah jalan yang dinilai. Catatan: 1. Jalan dua arah yang terbagi (contoh: 4/2T), diukur untuk setiap arah. Sedangkan untuk jalan tak terbagi meskipun 2 (dua) arah, yang dinilai hanya untuk 1 (satu) arah; 2. Apabila jalan satu arah, diisi dengan Kode 3 (jalan tidak terbagi). 3. Apabila terdapat jalur lambat maka penilaian harus dilakukan secara terpisah/tersendiri dari jalan utama. 4. Identifikasi terbagi/tak terbagi bergantung pada panjang dan tipe median, dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Jalan terbagi bila terdapat pembatas fisik (<i>barrier</i>) secara menerus sepanjang > 400 meter; 2) Jalan tak terbagi, bila tidak terdapat pembatas fisik atau ≤ 400 meter.
	Pilihan kode tipe jalan	 Jalan terbagi arah A A Kode : 1 Jalan terbagi untuk arah A.   Jalan terbagi arah B B Kode : 2 Jalan terbagi pada arah yang berlawanan   Jalan tidak terbagi U Kode : 3 Jalan tak terbagi (baik untuk dua) 
A.3.2	Jumlah lajur	Diisi dengan jumlah lajur lalu lintas pada arah jalan yang dinilai. Catatan: • Atribut ini mencatat konfigurasi lajur dari badan jalan yang dinilai.

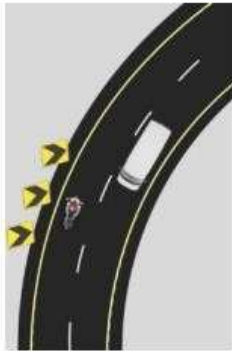
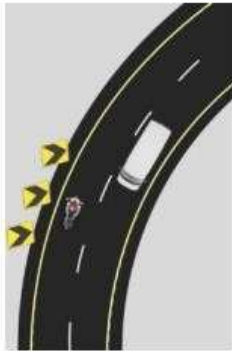
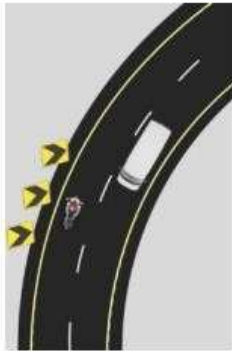
No.	Atribut	Keterangan
		Jika tidak terdapat pemarkaan, untuk menetapkan jumlah lajur dapat ditentukan dengan jumlah kendaraan yang bisa berjalan secara berdampingan dalam satu waktu.
	Pilihan kode jumlah lajur	2 LANE (ada median) Dua lajur Kode : 1 Dua lajur dalam arah perjalanan  3 LANE (ada median) Tiga lajur Kode : 2 Tiga lajur dalam arah perjalanan  4 LANE (ada median) Empat lajur atau lebih Kode : 3 Empat lajur atau lebih dalam arah perjalanan  1 LANE (tidak ada median) Satu lajur Kode : 4 Satu lajur dalam arah perjalanan (jalan tak terbagi)  2&1 LANE (tidak ada median) Dua dan satu lajur Kode : 5 Hanya jalan tak terbagi Dua lajur pada satu arah dan satu lajur pada arah yang berlawanan  3&2 LANE (tidak ada median) Dua lajur atau lebih Kode : 6 Hanya jalan tak terbagi Tiga lajur pada satu arah dan dua lajur pada arah yang berlawanan 

A.3.3	Lebar lajur	Diisi dengan jarak dari marka tepi menuju marka lajur. Catatan: • Jika tidak ada marka tepi, maka ukur dari tepi perkerasan jalan menuju marka lajur; • Untuk jalan 2/2TT, ukur dari tepi perkerasan sampai marka tengah; • Jika lebar lajur bervariasi, ukur bagian paling sempit; • Jika marka jalan tidak jelas, maka seluruh lebar badan dibagi dengan lebar kendaraan yang bisa melewati jalan tersebut. Jika data lebar lajur tidak tersedia, atau tidak dapat diukur, maka dapat digunakan perkiraan berdasarkan ukuran kendaraan. Acuan lebar kendaraan untuk memperkirakan lebar lajur sebagai berikut: • Truk/Bus: 2,5 meter; • Minibus: 2 meter; • Mobil penumpang: 1,8 meter.
-------	-------------	--

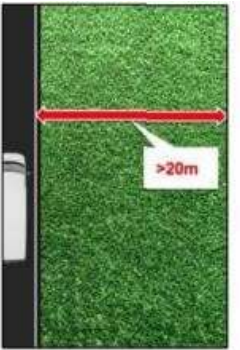
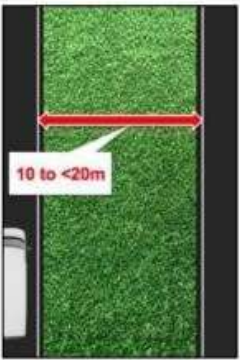
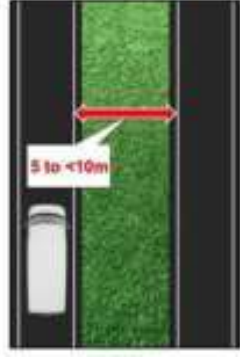
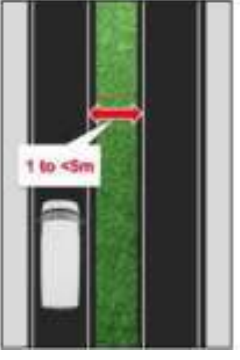
No .	Atribut	Keterangan
	Pilihan kode lebar lajur	Lebar ($\geq 3,25$ m) $0 \text{ m} < 2,75 \text{ m}$) Kode : 1  Sedang ($\geq 2,75 \text{ m} -$ $< 3,25 \text{ m}$) Kode : 2  Sempit ($\geq$ Kode : 3 
A.3 .4	Lengkun g horizonta l/tikunga n	Diisi dengan tipe alinyemen horizontal jalan. Catatan: • Lengkung horizontal dalam segmen penilaian jalan diukur berdasarkan perkiraan radius lengkung dan perkiraan jarak pendekat serta kecepatan kendaraan dalam kondisi normal; • Jika terdapat rambu pembatas kecepatan, gunakan kecepatan yang terpampang untuk menilai alinyemen horizontal. Jangan gunakan kecepatan kendaraan operasional; • Jika jalan lurus, isikan sebagai “lurus atau cenderung lurus”. Tidak menilai lengkung horizontal bagian dari bundaran, kecuali jika tikungan tersebut terletak sebelum/sesudah bundaran sebagai penurunan kecepatan, atau memang karakteristik jalannya seperti itu.

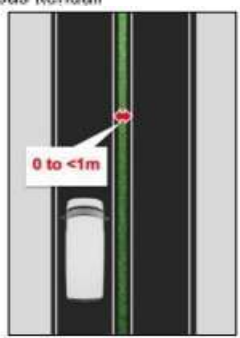
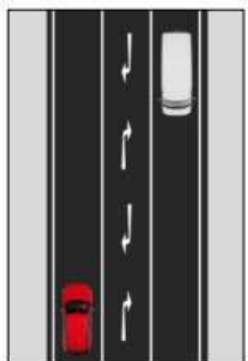
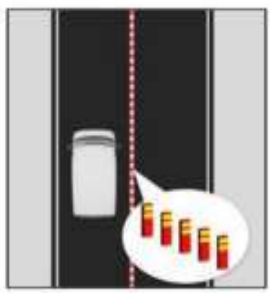
Pilihan
kode
lengkung
horizontal
/tikungan

 Lurus atau cenderung lurus Kode : 1 Jalan lurus atau cenderung menikung yang dapat dilewati dengan kecepatan 100km/jam dengan perkiraan radius tikungan lebih dari 800m 	 Sedang Kode : 2 Tikungan yang dapat dilewati dengan kecepatan antara 40km/jam dan 70km/jam dengan perkiraan radius tikungan 400m hingga 800m 	 Tajam Kode : 3 Tikungan yang hanya dapat dilewati dengan kecepatan antara 40km/jam dan 70km/jam dengan perkiraan radius tikungan 200m hingga 400m 	 Sangat tajam Kode : 4 Tikungan yang hanya dapat dilewati dengan kecepatan kurang dari 40km/jam dengan perkiraan radius tikungan kurang dari 200m 
--	---	--	---

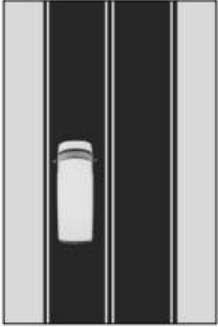
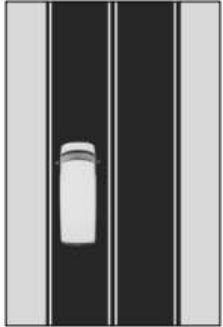
No.	Atribut	Keterangan						
A.3.5	Kualitas tikungan	Diisi dengan seberapa mudah tikungan dapat dilewati dengan aman. Catatan: - Kualitas tikungan akan menggambarkan sejauh mana perambuan, marka, dan penerangan membantu pengemudi untuk mengenali kelengkungan tikungan dengan benar, jarak pandang pendekat, beserta luas pandangan di sekitar tikungan. - Indikator praktisnya, seberapa jauh pengemudi harus menyesuaikan kecepatan saat mendekati dan melewati tikungan dengan aman, meski sudah diperingatkan dengan rambu-rambu sebelumnya.						
	Pilihan kode kualitas tikungan	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Memadai Kode : 1 Sebuah tikungan dengan perambuan, pemarkaan dan jarak pandang yang membuat pengemudi mampu mengenali kelengkungannya. Tikungan-tikungan dengan kualitas yang memadai biasanya memasang <i>chevron alignment markers (CAMs)</i> atau marka penanda bahaya reflektif lainnya </td><td style="vertical-align: top;"> Buruk Kode : 2 Sebuah tikungan yang mengakibatkan kendaraan harus menurunkan kecepatan secara mendadak untuk melewati tikungan, dan kurangnya rambu peringatan sebelumnya dan/atau marka jalan terhapus atau tidak terawat </td><td style="vertical-align: top;"> Tidak Teraplikasikan Kode : 3 Jalan lurus atau cenderung menikung </td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">  </td><td style="text-align: center;">  </td><td style="text-align: center;">  </td></tr> </table>	Memadai Kode : 1 Sebuah tikungan dengan perambuan, pemarkaan dan jarak pandang yang membuat pengemudi mampu mengenali kelengkungannya. Tikungan-tikungan dengan kualitas yang memadai biasanya memasang <i>chevron alignment markers (CAMs)</i> atau marka penanda bahaya reflektif lainnya	Buruk Kode : 2 Sebuah tikungan yang mengakibatkan kendaraan harus menurunkan kecepatan secara mendadak untuk melewati tikungan, dan kurangnya rambu peringatan sebelumnya dan/atau marka jalan terhapus atau tidak terawat	Tidak Teraplikasikan Kode : 3 Jalan lurus atau cenderung menikung			
Memadai Kode : 1 Sebuah tikungan dengan perambuan, pemarkaan dan jarak pandang yang membuat pengemudi mampu mengenali kelengkungannya. Tikungan-tikungan dengan kualitas yang memadai biasanya memasang <i>chevron alignment markers (CAMs)</i> atau marka penanda bahaya reflektif lainnya	Buruk Kode : 2 Sebuah tikungan yang mengakibatkan kendaraan harus menurunkan kecepatan secara mendadak untuk melewati tikungan, dan kurangnya rambu peringatan sebelumnya dan/atau marka jalan terhapus atau tidak terawat	Tidak Teraplikasikan Kode : 3 Jalan lurus atau cenderung menikung						
								

A.3.6	Jenis median	Diisi dengan jenis prasarana jalan yang memisahkan 2 (dua) arus lalu-lintas yang berlawanan baik terbagi dan tak terbagi. Catatan: • Jangan isikan pagar pengaman yang rusak/cacat, ketinggian kurang, dibuat dari bahan yang tidak standar, dalam kondisi rusak, atau tidak terawat; Jenis median akan menentukan apakah jalan tersebut dianggap 'terbagi' atau 'tidak terbagi'. Misalnya, jika jalan dibagi dengan median tanah berumput selebar 4 meter, akan dianggap sebagai 'jalan terbagi' dan setiap arah lajur lalu lintas diberi kode secara terpisah;
-------	--------------	---

No.	Atribut	Keterangan		
Pilihan kode jenis median		 Pagar pengaman logam Kode : 1 Hanya untuk tipe jalan terbagi Pagar pengaman yang terbuat dari logam sesuai standar Jangan mencatat pagar pengaman yang cacat/ rusak 	 Pagar pengaman beton Kode : 2 Hanya untuk tipe jalan terbagi Pagar pengaman yang terbuat dari beton sesuai standar Jangan mencatat pagar pengaman yang cacat/ rusak 	 Pembatas/ median fisik dengan lebar ≥ 20 m Kode : 3 Hanya untuk tipe jalan terbagi Median yang dipertegas dengan material yang berbeda dengan lebar ≥ 20 m. Tipikal median fisik termasuk kerb, atau tipe yang lain, yang mampu memperlambat kendaraan yang lepas kendali 
		 Pembatas/ median fisik dengan lebar 10 m s/d < 20 m Kode : 4 Hanya untuk tipe jalan terbagi Median yang dipertegas dengan material yang berbeda dengan lebar 10 m s/d < 20 m. Tipikal median fisik termasuk kerb, atau tipe yang lain, yang mampu memperlambat kendaraan yang lepas kendali 	 Pembatas/ median fisik dengan lebar 5 m s/d < 10 m Kode 5 Hanya untuk tipe jalan terbagi Median dengan material tertentu dengan lebar 5 m s/d < 10 m. Tipe median ini termasuk di antaranya adalah kerb, atau tipe yang lain, yang mampu memperlambat kendaraan saat lepas kendali 	 Pembatas/ median fisik dengan lebar 1 m s/d < 5 m Kode 6 Hanya untuk tipe jalan terbagi Median dengan material tertentu dengan lebar 1 m s/d < 5 m. Tipe median ini termasuk di antaranya adalah kerb, atau tipe yang lain, yang mampu memperlambat kendaraan saat lepas kendali 

No	Atribut	Keterangan		
.		 Pembatas/ median fisik dengan lebar 0m s/d <1m Kode : 7 Hanya untuk tipe jalan terbagi Median dengan material tertentu dengan lebar kurang dari 1m. Tipe median ini termasuk di antaranya adalah kerb, atau tipe yang lain, yang mampu memperlambat kendaraan saat lepas kendali 	 Lajur membelok di tengah menerus Kode : 8 Hanya untuk tipe jalan 2 arah tak terbagi Lajur tengah menerus yang didesain sebagai "lajur khusus membelok" 	 Pembatas fleksibel Kode : 9 Hanya untuk tipe jalan 2 arah tak terbagi Pembatas fleksibel dari, kerucut, <i>bollard</i>, atau <i>water barrier</i>, bukan pembagi jalan fisik/ kaku yang terpasang secara menerus Termasuk pagar median yang dipasang dengan tujuan untuk mengontrol arus dan pergerakan pejalan kaki, namun pagar tersebut tidak mampu menahan benturan kendaraan. 

		Marka Media (<i>Central hatching</i>) dengan lebar > 1m Kode : 10 Hanya untuk tipe jalan 2 arah tak terbagi Marka tengah dengan lebar > 1m Contoh bentuk pemarkaan adalah garis miring, garis melintang, atau <i>paving</i> berwarna	Marka tengah tunggal Kode : 11 Hanya untuk tipe jalan 2 arah tak terbagi Marka tengah tunggal dengan lebar < 0,3m Marka tengah bisa berupa garis putus-putus ataupun menerus, dengan berbagai warna Jika tipe jalan adalah 2 arah tak terbagi namun tanpa marka, maka harus di catat sebagai berikut : Tipe Median = Hanya Garis Tengah Delineasi : buruk	Pagar pengaman ramah motor Kode : 12 Hanya untuk tipe jalan terbagi Pagar pengaman yang dirancang untuk memperkecil pengaruh benturan kepada sepeda motor sesuai standar Pagar pengaman ramah motor mempunyai pelindung sedemikian rupa untuk menutup tonggak atau kaki-kaki pagar.
--	--	--	--	--

		Satu arah Kode 13 Hanya untuk jalan satu arah Kendaraan-kendaraan melaju satu arah yang sama, dan arus yang searah 	Marka tengah ganda lebar 0,3 s/d 1m Kode : 14 Hanya untuk tipe jalan 2 arah tak terbagi Marka ganda dengan lebar 0,3m s/d 1m Marka tengah bisa berupa garis putus-putus ataupun menerus, dengan berbagai warna 	Pagar pengaman kabel Kode : 15 WIRE 
A.3.7	Kekesatan jalan	Diisi dengan kekesatan dan kekasaran permukaan perkerasan jalan. Catatan: - Kecacatan/defisiensi permukaan perkerasan jalan yang termasuk permukaan licin, kerikil lepas, atau pengelupasan, yang dapat mengurangi gaya gesek kendaraan pada kondisi basah maupun kondisi kering; - Atribut yang diisikan harus mencerminkan secara umum kondisi jalan pada sebagian besar segmen penilaian jalan.		

	Pilihan kode kekesatan jalan		Diperkeras – memadai Kode : 1  Diperkeras – memadai Kode : 1 Permukaan jalan diperkeras dengan daya cengkeram permukaan memenuhi syarat sesuai yang diharapkan Tidak ada bagian licin dan mengkilat yang tampak 	Diperkeras – sedang Kode : 2  Diperkeras – sedang Kode : 2 Permukaan jalan diperkeras dengan daya cengkeram permukaan cukup Sebagai contoh : Permukaan jalan diperkeras dan terlihat licin dan mengkilat hingga 20% Terdapat keberadaan kerikil atau bahan lainnya yang terlepas hingga 20% 
--	------------------------------	--	--	--

Tabel Atribut Badan Jalan (A.3) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan											
		Diperkeras – buruk Kode : 3 Permukaan jalan diperkeras namun daya cengkram permukaan lemah. Sebagai contoh : Permukaan jalan diperkeras dan terlihat licin dan mengkilat lebih dari 20% Terdapat keberadaan kerikil atau bahan lainnya yang terlepas lebih dari 20%. 	Tanpa perkerasan – memadai Kode : 4 Permukaan jalan tidak diperkeras dengan daya cengkram permukaan memadai. Sebagai contoh: Permukaan adalah agregat yang dipadatkan sehingga menghasilkan permukaan yang cukup kokoh dalam semua kondisi cuaca. 	Tanpa perkerasan – buruk Kode : 5 Permukaan jalan tidak diperkeras dengan daya cengkram permukaan lemah. Sebagai contoh : Permukaan yang dituangi dengan kerikil yang tidak dipadatkan Permukaan alami cenderung licin dalam kondisi basah (permukaan lumpung). 									
A.3.8	Kondisi perkerasan jalan	Diisi dengan kondisi permukaan jalan. - Kode 1 'baik' jika tidak terdapat kerusakan jalan; - Kode 2 'sedang' jika terdapat kerusakan jalan dengan panjang ≤ 1 meter; - Kode 3 'buruk' jika terdapat kerusakan jalan dengan panjang > 1 meter di titik manapun pada segmen penilaian jalan. Catatan: - Kondisi permukaan jalan termasuk kemampuan ruas jalan dan memberikan permukaan yang rata dan bebas dari kerusakan yang dapat berdampak buruk pada kendaraan; - Kerusakan yang harus diperhitungkan adalah yang sekiranya dapat berdampak pada pengontrolan atau pergerakan kendaraan.											
	Pilihan kode kondisi perkerasan jalan	<table><tr><td> Baik Kode : 1</td><td> Sedang Kode : 2</td><td> Buruk Kode : 3</td></tr><tr><td>Ruas jalan memiliki sangat sedikit kerusakan atau tanpa kerusakan dan memadai untuk semua jenis kendaraan. Tidak ada dampak potensial pada kendali, mobil, sepeda motor, maupun sepeda dari jalur jalan.</td><td>Ruas jalan memiliki kerusakan minor yang terkadang berdampak pada kendali mobil, sepeda motor, atau sepeda.</td><td>Ruas jalan memiliki kerusakan yang serius sehingga sering ataupun secara tiba-tiba berdampak atas kendali mobil, sepeda motor, atau sepeda.</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>			 Baik Kode : 1	 Sedang Kode : 2	 Buruk Kode : 3	Ruas jalan memiliki sangat sedikit kerusakan atau tanpa kerusakan dan memadai untuk semua jenis kendaraan. Tidak ada dampak potensial pada kendali, mobil, sepeda motor, maupun sepeda dari jalur jalan.	Ruas jalan memiliki kerusakan minor yang terkadang berdampak pada kendali mobil, sepeda motor, atau sepeda.	Ruas jalan memiliki kerusakan yang serius sehingga sering ataupun secara tiba-tiba berdampak atas kendali mobil, sepeda motor, atau sepeda.			
 Baik Kode : 1	 Sedang Kode : 2	 Buruk Kode : 3											
Ruas jalan memiliki sangat sedikit kerusakan atau tanpa kerusakan dan memadai untuk semua jenis kendaraan. Tidak ada dampak potensial pada kendali, mobil, sepeda motor, maupun sepeda dari jalur jalan.	Ruas jalan memiliki kerusakan minor yang terkadang berdampak pada kendali mobil, sepeda motor, atau sepeda.	Ruas jalan memiliki kerusakan yang serius sehingga sering ataupun secara tiba-tiba berdampak atas kendali mobil, sepeda motor, atau sepeda.											
													

Tabel Atribut Badan Jalan (A.3) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
.3.9	Kelandaian	Diisi dengan kelandaian sepanjang segmen penilaian jalan. Kelandaian mengacu kemiringan memanjang jalan ke atas maupun ke bawah.		
	Pilihan kode kelandaian	0% s/d 7,5% Kode : 1 Datar atau kemiringan landai setinggi 0m hingga <7,5m sepanjang 100m, atau sudut 0 hingga <4,3 derajat. Kemiringan ini biasanya ditemui pada daerah datar atau medan berbukit rendah. 	7,5% s/d <10% Kode : 2 Lanjakan sedang setinggi 7,5 m hingga <10 m dengan panjang 100 m, atau sudut 4,3 hingga <5,75 derajat. Kemiringan ini biasanya ditemui pada medan berbukit, pegunungan atau kaki gunung. 	≥ 10% Kode : 3 Tanjakan curam setinggi 10m atau lebih dengan panjang 100m, atau sudut 5,75 derajat atau lebih. Kemiringan ini biasanya ditemukan di daerah pegunungan atau bagian curam pada medan berbukit. 
A.3.10	Jarak pandang	Diisi dengan kemampuan pengemudi untuk melihat dan/atau mengantisipasi perubahan kondisi jalan dan keberadaan pengguna jalan lain didepannya. Catatan: - Alinyemen horizontal dan vertikal, atau benda penghalang seperti otepi jalan dan pepohonan dapat mengurangi jarak pandang; - Jarak pandang termasuk kemampuan mengenali pejalan kaki, pesepeda didepannya yang berada di jalan atau saat akan menyeberang, atau kendaraan lain di persimpangan; - Sebagai panduan, jarak pandang dianggap buruk apabila: 1) < 50 meter untuk kecepatan ≤ 70 km/jam; dan 2) < 80 meter untuk kecepatan > 80 km/jam.		
	Pilihan kode jarak pandang	Memadai Kode : 1 Jarak pandang tidak terbatas dan tidak terhalang. 	Buruk Kode : 2 Jarak pandang terbatas, atau terhalang. 	

Tabel Atribut Badan Jalan (A.3) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
A.3.11	Delineasi	Diisi dengan kondisi perlengkapan jalan. Catatan: - Delineasi harus mampu memberikan informasi kondisi jalan kepada pengemudi untuk tetap berada pada lajur yang benar, sadar akan kor jalan dan persimpangan, serta menyediakan peringatan lebih awal akan keberadaan jalur sepeda motor dan sepeda jika tersedia. - Delineasi dinilai berdasarkan pada kombinasi dari beberapa faktor: 1) Marka tengah, marka lajur, dan marka tepi; 2) Patok pembatas, patok pengarah, paku jalan (mata kucing), marka penanda bahaya; 3) Perambuan (di tepi dan tengah jalan). - Rambu peringatan harus tersedia untuk memperingatkan pengemudi akan adanya perubahan kondisi jalan seperti terjadinya penyempitan.	
	Pilihan kode delineasi	Memadai Kode : 1 Garis tengah, garis tepi, dan peringatan atau peringatan bahaya sebagian besar ada dan terlihat jelas. 	Buruk Kode : 2 Garis tengah, garis tepi, atau peringatan bahaya, sebagian besar tidak ada atau dalam kondisi buruk. 
A.3.12	Penerangan jalan	Diisi dengan ketersediaan penerangan jalan. Catatan: - Lampu jalan adalah sumber cahaya yang dipasang baik pada tiang tepi jalan, median, atau digantung pada kabel di atas jalan untuk memberikan penerangan; - Penerangan jalan harus cukup terang untuk pengguna jalan termasuk pejalan kaki melihat kondisi sekitar.	
	Pilihan kode penerangan jalan	Tidak tersedia Kode : 1 Penerangan jalan tidak tersedia atau tidak terang.	Tersedia Kode : 2 Penerangan jalan tersedia dan cukup terang untuk pengguna jalan.

Tabel Atribut Badan Jalan (A.3) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
			
A.3.13	Jalur lambat (<i>frontage road</i>)	Diisi dengan ketersediaan jalur lambat yang sejajar dengan jalur utama Catatan: • Isi kode 1 "Tidak tersedia" jika jalur utama yang dicatat mencakup jalur lambat (tidak terpisah); • Tujuan dari jalur lambat adalah untuk menghubungkan akses properti, simpang jalan minor, sebelum masuk ke dalam jalur utama melalui titik tertentu, dan sebaliknya. • Untuk jalan tak terbagi, catat lajur lambat yang tersedia pada satu atau kedua sisi jalan.	
	Pilihan kode jalur lambat (<i>frontage road</i>)	Tidak tersedia Kode : 1 Jalur lambat tidak tersedia (atau jalur utama dicatat mencakup jalur lambat). 	Tersedia Kode : 2 Jalur lambat tersedia. 
A.3.14	Marka tengah bertekstur	Diisi dengan ketersediaan marka tengah bertekstur di sepanjang segmen penilaian jalan yang berfungsi untuk memperingatkan pengemudi : melintasi marka tengah.	

Tabel Atribut Badan Jalan (A.3) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
		Catatan: - Isi kode 1 “Tidak tersedia” jika marka tengah bertekstur tidak tersed sepanjang segmen penilaian jalan; - Isi kode 2 “Tersedia” jika marka tengah bertekstur tersedia sepanjang segmen penilaian jalan.
	Pilihan kode marka tengah bertekstur	Tidak tersedia Kode : 1 Tidak ada marka tengah bertekstur.  Tersedia Kode : 2 Marka tengah bertekstur tersedia 

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4)

No.	Atribut	Keterangan
A.4.1	Jarak objek sisi jalan (sisi kanan)	Diisi dengan jarak terdekat dari marka tepi jalan paling kanan dengan objek berbahaya di tepi jalan. Catatan: - Jika marka tepi jalan paling kanan tidak ada, isikan dengan jarak dari tepi perkerasan. Jika tidak ada objek di tepi jalan, pilih kode 4 “$\geq 10m$”; - Objek sisi kanan dan jaraknya: - Untuk jalan terbagi, “objek sisi kanan jalan” adalah objek berbahaya yang berada pada median. Isikan jaraknya dari marka tepi jalan sebelah dalam dengan objek pada median. - Untuk jalan tak terbagi, “objek sisi kanan” adalah objek berbahaya pada sisi tepi luar jalur yang berlawanan. Catat jaraknya dari marka tepi jalur berlawanan dengan objek.

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
		Jarak "Sisi kanan" dengan obyek pada jalan terbagi 	Jarak "Sisi kanan" dengan obyek pada jalan tak terbagi 
	Pilihan kode Jarak objek sisi jalan (sisi kanan)	0m s/d < 1m Kode : 1 Objek dengan jarak efektif 0m hingga kurang dari 1m dari marka tepi 	1m s/d < 5m Kode : 2 Objek dengan jarak efektif 1m hingga kurang dari 5m dari marka tepi 
		5m s/d < 10m Kode : 3 Objek dengan jarak efektif 5m hingga kurang dari 10m dari marka tepi 	$\geq 10m$ Kode : 4 Objek dengan jarak efektif 10m atau lebih 
A.4.2	Jenis objek sisi jalan (sisi kanan)	Diisi dengan objek tepi jalan yang paling berbahaya. Sangat mungkin terdapat lebih dari satu tipe objek yang berada di tepi sebuah segmen penilaian jalan/ruas jalan.	

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan																
		Catatan: • Tingkat bahaya dari sebuah objek di tepi jalan bervariasi tergantung jarak dan letaknya dari jalan. Jika terdapat dua atau lebih objek sisi jalan, maka pilih objek yang memiliki tingkat bahaya paling tinggi. • Pagar pengaman tepi jalan yang tidak memenuhi standar atau rusak dapat menimbulkan risiko keselamatan bagi pengguna jalan dan harus dinilai dengan benar. Pagar-pagar tersebut mungkin ketinggiannya kurang, mempunyai bentuk permukaan yang tidak biasa, atau pemasangannya berjarak (tidak saling menempel). • Apabila jenis objek sisi jalan tidak standar, maka disarankan pengkodean mengikuti tabel di bawah ini. <table><tr><th>Jenis objek sisi jalan tidak standar</th><th>Pilih kode</th></tr><tr><td>Kerb beton ≥ 25 cm atau pagar pengaman rendah dengan ketinggian kurang dari 67 cm</td><td>Objek kaku dengan ketinggian ≥ 25 cm Kode: 16</td></tr><tr><td>Blok beton yang dipasang dengan berjarak</td><td>Ujung pagar pengaman tanpa pelindung, kode: 15/ Permukaan vertikal berbahaya, Kode: 5</td></tr><tr><td>Pagar pengaman rusak</td><td>Ujung pagar pengaman tanpa pelindung, kode: 15/ Permukaan vertikal berbahaya, Kode: 5</td></tr><tr><td>Tembok beton atau baja</td><td>Bangunan atau konstruksi kaku Kode: 13</td></tr><tr><td>Patok pengarah dengan diameter >10 cm</td><td>Tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku Kode: 12</td></tr><tr><td>Pagar kawat baja</td><td>Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode: 14</td></tr><tr><td>Patok pembatas kecil kaku (diameter <10 cm) atau pagar kawat menerus atau pembagi arus lalu lintas semi permanen di jalur jalan</td><td>Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode: 14</td></tr></table>	Jenis objek sisi jalan tidak standar	Pilih kode	Kerb beton ≥ 25 cm atau pagar pengaman rendah dengan ketinggian kurang dari 67 cm	Objek kaku dengan ketinggian ≥ 25 cm Kode: 16	Blok beton yang dipasang dengan berjarak	Ujung pagar pengaman tanpa pelindung, kode: 15/ Permukaan vertikal berbahaya, Kode: 5	Pagar pengaman rusak	Ujung pagar pengaman tanpa pelindung, kode: 15/ Permukaan vertikal berbahaya, Kode: 5	Tembok beton atau baja	Bangunan atau konstruksi kaku Kode: 13	Patok pengarah dengan diameter >10 cm	Tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku Kode: 12	Pagar kawat baja	Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode: 14	Patok pembatas kecil kaku (diameter <10 cm) atau pagar kawat menerus atau pembagi arus lalu lintas semi permanen di jalur jalan	Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode: 14
Jenis objek sisi jalan tidak standar	Pilih kode																	
Kerb beton ≥ 25 cm atau pagar pengaman rendah dengan ketinggian kurang dari 67 cm	Objek kaku dengan ketinggian ≥ 25 cm Kode: 16																	
Blok beton yang dipasang dengan berjarak	Ujung pagar pengaman tanpa pelindung, kode: 15/ Permukaan vertikal berbahaya, Kode: 5																	
Pagar pengaman rusak	Ujung pagar pengaman tanpa pelindung, kode: 15/ Permukaan vertikal berbahaya, Kode: 5																	
Tembok beton atau baja	Bangunan atau konstruksi kaku Kode: 13																	
Patok pengarah dengan diameter >10 cm	Tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku Kode: 12																	
Pagar kawat baja	Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode: 14																	
Patok pembatas kecil kaku (diameter <10 cm) atau pagar kawat menerus atau pembagi arus lalu lintas semi permanen di jalur jalan	Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode: 14																	

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
	Pilihan kode Jenis objek sisi jalan (sisi kanan)	Pagar pengaman logam Kode : 1 Pagar pengaman logam yang mampu untuk menahan sebagian besar jenis mobil dan kendaraan ringan (bukan pagar pengaman kabel) Pagar pengaman harus terpasang menerus, tidak terputus, dan tidak rusak 	Pagar pengaman beton Kode : 2 Pagar pengaman beton yang mampu menahan sebagian besar jenis mobil dan kendaraan ringan Pagar pengaman harus terpasang menerus, tidak terputus, dan tidak rusak 	Pagar pengaman ramah sepeda motor Kode : 3 Pagar pengaman yang dirancang khusus untuk menahan sepeda motor. Pagar pengaman harus terpasang menerus, tidak terputus, dan tidak rusak Pagar pengaman ramah sepeda motor mempunyai tambahan pelindung menutupi tonggak-tonggaknya dengan maksud mengurangi resiko terluka pada pengendara 
		Pagar pengaman kabel Kode : 4 Pagar pengaman kabel yang mampu menahan sebagian besar jenis mobil dan kendaraan ringan Pagar pengaman harus terpasang menerus, tidak terputus, dan tidak rusak 	Permukaan vertikal berbahaya Kode : 5 Tebing batu alam, tembok, atau pagar pengaman non-standar 	Tebing-terguling Kode : 6 Tebing dengan ketinggian >2m, yang menyebabkan kendaraan terguling (sudut >45° s.d 75°), misalnya tanggul tanah atau tanggul betulang Jika berupa tebing batu alam, kodakan sebagai "permukaan vertikal berbahaya" 

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
		Tebing - tak terguling Kode : 7 Tebing dengan ketinggian $\geq 2m$ dengan sudut $> 75^\circ$, yang menyebabkan kendaraan tidak terguling saat menabrak. Permukaan batu alam yang tidak rata, tidak dilat. 	Saluran air dalam Kode : 8 Saluran air atau gorong-gorong dengan kedalaman $> 1m$. 	Lereng Kode : 9 Lereng dengan perbandingan lebih dari 1:4 (setara dengan gradien 25% dan sudut 15°) dengan kedalaman $> 1m$. 
		Jurang Kode : 10 Jurang atau sejenis, seperti ujung dari jembatan linggi, yang akan menyebabkan tabrakan linggi pada kecepatan kendaraan berapapun. 	Pohon diameter $\geq 10cm$ Kode : 11 Pohon dengan diameter batang lebih dari 10cm. 	Tiang rambu, tiang lampu, atau patok kayu Kode : 12 Contohnya adalah tiang lampu, tiang rambu dari kayu atau logam dengan diameter lebih dari 10cm, patok pengarah kayu dengan diameter lebih dari 10cm, atau tiang pagar atau patok lain dengan diameter lebih dari 10cm. 
		Bangunan atau konstruksi kaku Kode : 13 Bangunan masif yang akan menghentikan kendaraan seketika saat tertabrak. Contohnya adalah tiang jembatan beton bertulang, pagar pengaman gorong-gorong, dinding penahan tanah, bangunan batu atau beton. 	Bangunan atau konstruksi semi-kaku Kode : 14 Bangunan masif yang akan mengalami perubahan bentuk setelah tertabrak. Contohnya termasuk rumah dan bangunan sejenis lainnya, perlengkapan jalan seperti halte bus, lemari gardu telepon atau gardu listrik, dinding atau pagar batu bata. 	Ujung pagar pengaman tanpa pelindung Kode : 15 Ujung pagar pengaman yang berbahaya. Contohnya adalah ujung yang tidak terlindungi, ujung tajam, atau ujung fish-tail. Kode ini juga digunakan untuk mencatat bagian bagian pagar pengaman yang rusak. 

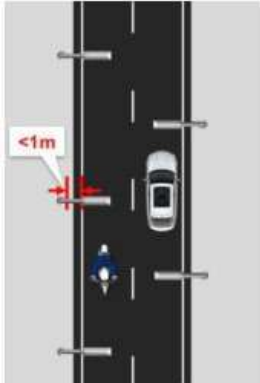
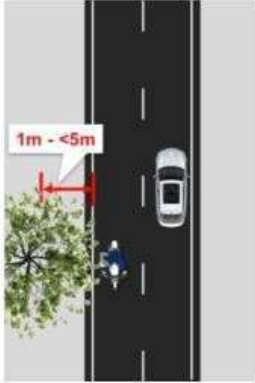
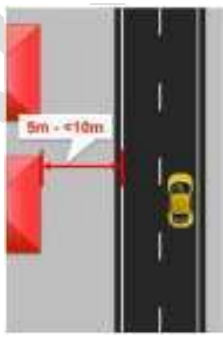
Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
		Objek kaku dengan ketinggian ≥ 25 cm Kode : 16 Objek kaku rendah yang lebih tinggi dari rata-rata dan dapat menyebabkan kendaraan terguling saat berlalu. Termasuk di antaranya batu besar, kurbing standar (tinggi 225cm), atau pagar pengaman dan tembok rendah (ketinggian ≤ 57cm) 	Tidak ada objek Kode : 17 Tidak ada objek dalam 20m dari marka tepi jalan 	Kendaraan parkir Kode : 18 Kendaraan parkir pada tepi ruas jalan 
A.4.3	Lebar bahu diperkeras (sisi kanan)	Diisi dengan lebar bahu mulai dari ujung marka tepi jalan sampai ujung perkerasan yang dapat dilalui kendaraan dengan aman. Catatan: • Jika terdapat jarak antara marka tepi jalan dengan ujung perkerasan, meskipun jaraknya sempit, dinilai sebagai kode 3 “0m s/d < 1m”. • Jika terdapat kerusakan pada bahu diperkeras, ukur lebar bahu diperkeras mulai dari marka tepi jalan sampai awal kerusakan; • Jika tidak terdapat marka tepi jalan, maka pilih kode 4 “Tidak tersedia”. • Lebar bahu diperkeras pada jalan terbagi dan tak terbagi: 1) Untuk jalan terbagi, lebar bahu diperkeras pada sisi kanan adalah jarak dari marka tengah sampai ujung median; 2) Untuk jalan tak terbagi, lebar bahu diperkeras pada sisi kanan adalah jarak dari marka tepi lajur seberang sampai ujung perkerasan lajur seberang.		

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
		Jarak bahu diperkeras untuk sisi kanan pada jalan terbagi  Jarak bahu diperkeras untuk sisi kanan pada jalan tak terbagi  Bahu diperkeras lebih dari 2,4m (ada marka tepi)  Bahu diperkeras 1m hingga kurang dari 2,4m (ada marka tepi)  Bahu diperkeras 0m hingga kurang dari 1,0m (ada marka tepi)  Bahu diperkeras tidak ada (tidak ada marka tepi) 
A.4.4	Jarak objek sisi jalan (sisi kiri)	Diisi dengan jarak terdekat dari marka tepi lajur jalan paling kiri, dengan objek berbahaya di tepi jalan. Catatan: Jika marka tepi jalan paling kiri tidak ada, isikan dengan jarak dari tepi perkerasan. Jika tidak ada objek di tepi jalan, pilih kode 4 “≥ 10m”.

Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
	Pilihan kode Jarak objek sisi jalan (sisi kiri)	0m s/d < 1m Kode : 1 Objek dengan jarak efektif 0m hingga kurang dari 1m dari marka tepi 	1m s/d < 5m Kode : 2 Objek dengan jarak efektif 1m hingga kurang dari 5m dari marka tepi 
		5m s/d < 10m Kode : 3 Objek dengan jarak efektif 5m hingga kurang dari 10m dari marka tepi 	$\geq 10m$ Kode : 4 Objek dengan jarak efektif 10m atau lebih 
A.4.5	Jenis objek sisi jalan (sisi kiri)	Diisi dengan pilihan kode jenis objek sisi jalan (sisi kiri) yang dapat mengacu pada pilihan kode A.4.2 Jenis objek sisi jalan (sisi kanan). Catatan: Jika terdapat lebih dari satu tipe objek yang berada di sisi kiri ruas jalan, atribut ini diisi dengan objek yang paling berbahaya.	

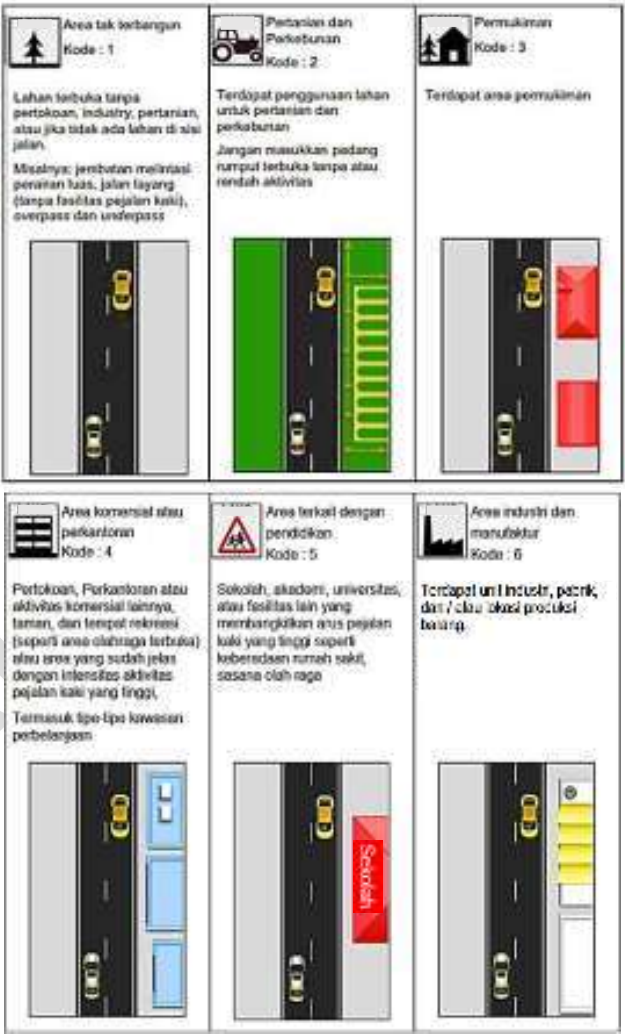
Tabel Atribut Tepi Jalan (A.4) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
A.4.7	Marka tepi bertekstur	Diisi dengan ketersediaan marka tepi bertekstur di sepanjang segmen penilaian jalan yang berfungsi untuk memperingatkan pengemudi saat melintasi marka tepi. Marka tepi bertekstur juga dikenal sebagai marka berpenggaduh. Catatan: • Ciri marka tepi bertekstur menyediakan efek suara getar untuk memperingatkan pengemudi; • Marka tepi bertekstur hanya ditemukan pada bahu yang diperkeras dan marka harus menerus, dan tidak terputus; • Marka tepi bertekstur dapat dibuat berupa alur yang dikikis (dipahat) dari permukaan perkerasan, penebalan marka dengan menambah material, atau paku jalan yang diletakkan pada marka tepi.
	Pilihan kode marka tepi bertekstur	Tidak tersedia Kode : 1 Marka tepi bertekstur tidak ada  Tersedia Kode : 2 Marka tepi bertekstur ada 

Tabel Tata Guna Lahan (A.5)

No.	Atribut	Keterangan
A.5.1	Tata guna lahan sisi kanan	Diisi dengan tipe pengembangan lahan di sisi kanan jalan yang dinilai. Catatan: • Isikan tipe tata guna lahan hanya jika menerus minimal 400 meter, terkecuali jika dalam jarak < 400 meter terdapat aktivitas dengan intensitas tinggi seperti sekolah, rumah-rumah lingkungan pedesaan, atau pasar setempat di tepi jalan luar kota;

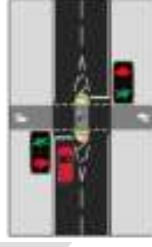
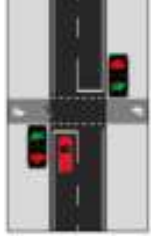
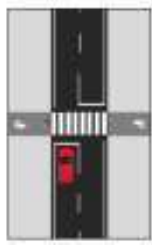
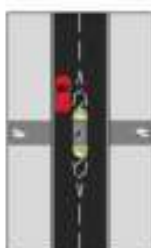
Tabel Tata Guna Lahan (A.5) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
	Pilihan kode tata guna lahan sisi kanan	- Setiap area yang berpotensi memiliki aktivitas pejalan kaki tinggi, harus dikodekan sebagai “komersial/perkantoran”; - Untuk tipe jalan seperti jalan layang ataupun <i>overpass</i> yang tidak bisa diakses pejalan kaki, beri kode 1 “area tak terbangun”. Namun jika pejalan kaki diketahui dapat menggunakan jalan layang, pilih kode sesuai dengan penggunaan lahan di sekitarnya. 
A.5.2	Tata guna lahan sisi kiri	Diisi dengan tipe pengembangan lahan di sisi kiri jalan yang dinilai. Pilihan kode mengacu pada A.5.1 Tata guna lahan sisi kanan. Catatan: Isikan tipe tata guna lahan hanya jika menerus minimal 400 meter, terkecuali jika dalam jarak < 400 meter terdapat aktivitas dengan intensitas tinggi

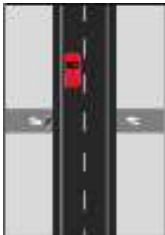
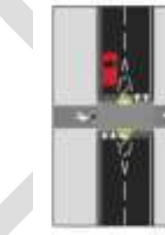
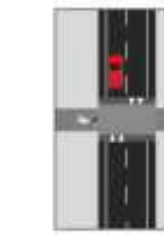
Tabel Tata Guna Lahan (A.5) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
		seperti sekolah, rumah-rumah lingkungan pedesaan, atau pasar setempat di tepi jalan luar kota.
A.5.3	Tipe area	Diisi dengan tipe area di sekitar jalan yang dinilai. Catatan: Tipe area disesuaikan dengan tingkat perkembangan area yang ada di sekitarnya.
	Pilihan kode tipe area	 Perkotaan Kode : 1 Daerah terbangun sepanjang jalan paling tidak 400 meter atau daerah permukiman kecil sepanjang jalan yang < 400 meter namun terdapat aktivitas dengan intensitas tinggi seperti sekolah, rumah-rumah lingkungan pedesaan, atau pasar setempat di tepi jalan luar kota.   Antarkota Kode : 2 Area di luar perkotaan, kota kecil, pedesaan, daerah terbangun di sisi jalan yang tidak berdampak pada jalan, atau jalan yang dipisahkan oleh pagar pembatas atau tembok. 
A.5.4	Fasilitas penyeberangan pejalan kaki	Diisi dengan ketersediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki pada jalan yang dinilai. Catatan: - Fasilitas penyeberangan jalan dapat berada di persimpangan atau di tempat lain sepanjang segmen penilaian jalan. - Apabila persimpangan dengan APILL terdapat fasilitas penyeberangan, fasilitas penyeberangan tersebut dapat dianggap sebagai fasilitas penyeberangan bersinyal jika:

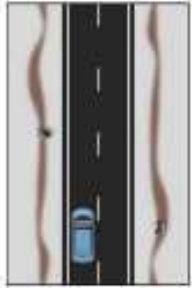
Tabel Tata Guna Lahan (A.5) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
		1) Terdapat sinyal bergambar khusus untuk pejalan kaki; 2) Terdapat fase sinyal pejalan kaki tersendiri yang menyediakan <i>right of way</i> secara efektif untuk pejalan kaki. 3)		
	Pilihan kode fasilitas penyeberangan pejalan kaki	 Fasilitas penyeberangan tak seluas ini Kode : 1 Fasilitas penyeberangan yang terpasang secara fisik yang tidak menimbulkan konflik antara arus lalu-lintas dan pejalan kaki. Termasuk di antaranya jembatan penyeberangan dan terowongan penyeberangan. 	 Penyeberangan dengan lampu APILL diangkep pulau lalu lintas Kode : 2 Penyeberangan disediakan dengan pulau lalu lintas dan lampu APILL untuk mengontrol pejalan kaki dan pergerakan kendaraan. Kodekan sebagai fasilitas penyeberangan bertamtu APILL hanya jika terdapat gambar sinyal khusus untuk pejalan kaki dan terdapat fase khusus pejalan kaki 	 Penyeberangan dengan lampu APILL Kode : 3 Penyeberangan yang disediakan dengan lampu APILL untuk mengontrol pejalan kaki dan pergerakan kendaraan. Kodekan sebagai fasilitas penyeberangan bertamtu APILL hanya jika terdapat gambar sinyal khusus untuk pejalan kaki dan terdapat fase khusus pejalan kaki 
		 Penyeberangan dengan marka yang seluas ini diangkep pulau lalu lintas Kode : 4 Penyeberangan dengan marka yang jelas (zebra cross) terpasang pulau lalu lintas. Tidak ada lampu APILL penyeberangan 	 Penyeberangan dengan marka yang jelas (zebra cross) terpasang pulau lalu lintas Kode : 5 Penyeberangan dengan marka yang jelas (zebra cross) terpasang pulau lalu lintas. Tidak ada lampu APILL penyeberangan 	 Hanya pulau lalu lintas Kode : 6 Terdapat pulau lalu lintas di tengah. Jangan kodekan pulau lalu lintas yang disediakan dengan buruk atau median dengan lebar yang tidak memadai sebagai perintang 

Tabel Tata Guna Lahan (A.5) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
		 Tidak ada fasilitas penyeberangan jalan Kode : 7   Petak penyeberangan ditinggikan dengan marka yang jelas, dilengkapi pulau lalu lintas Kode : 8 Petak penyeberangan ditinggikan (sebagai penurun kecepatan) dengan marka yang jelas (zebra cross), dan dilengkapi pulau lalu lintas   Petak penyeberangan ditinggikan dengan marka yang jelas, tanpa pulau lalu lintas Kode : 9 Petak penyeberangan ditinggikan (sebagai penurun kecepatan) dengan marka yang jelas (zebra cross), namun tanpa pulau lalu lintas   Petak penyeberangan ditinggikan, tanpa marka, dilengkapi pulau lalu lintas Kode : 10 Petak penyeberangan yang ditinggikan (sebagai penurun kecepatan) dilengkapi pulau lalu lintas, namun tanpa marka Pada tipe penyeberangan seperti ini, pejalan kaki biasanya menapaki bahu kendaraan   Petak penyeberangan ditinggikan, tanpa marka Kode : 11 Petak penyeberangan yang ditinggikan (sebagai penurun kecepatan) namun tanpa marka dan tanpa pulau lalu lintas Pada tipe penyeberangan seperti ini, pejalan kaki biasanya menapaki bahu kendaraan 
A.5.5	Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan	Diisi dengan ketersediaan jalur pejalan kaki pada sisi kanan. Catatan: - Jalur pejalan kaki adalah fasilitas khusus untuk pejalan kaki yang memiliki permukaan tahan cuaca (baik diperkeras atau tidak diperkeras) dan menyediakan ruang yang cukup untuk pejalan kaki; - Jarak jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan diukur dari marka tepi lajur jalan terdekat ke ujung jalur pejalan kaki; - Isi kode 5 “tidak tersedia” apabila jalur pejalan kaki tidak menerus pada sepanjang segmen penilaian jalan.

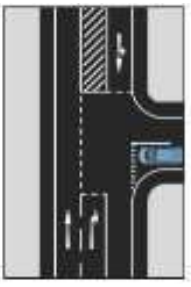
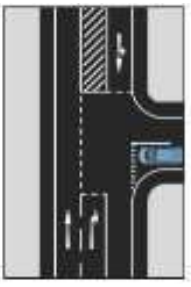
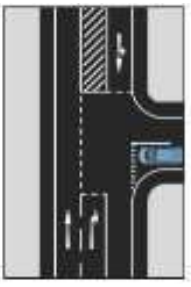
Tabel Tata Guna Lahan (A.5) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
	Pilihan kode ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan	 Trotoar dengan pagar fisik Kode : 1 Terdapat trotoar dan bebas dari halangan, dengan pagar fisik yang memisahkannya dengan lajur jalan terdekat. Pagar fisik hanya cukup untuk membatasi kendaraan masuk fasilitas pejalan kaki pada batas kecepatan yang terpasang pada rambu. Pagar yang terpasang termasuk di antaranya pagar hidup dan semak, bollard, pagar, dinding, dan pagar pengaman, tergantung pada rambu kecepatan terpasang. Kerib tidak dipertimbangkan sebagai pagar fisik. 
		 Trotoar – 3 m dari tepi jalan Kode : 2 Terdapat trotoar dan bebas dari halangan, dengan jarak lebih dari 3m dari lajur jalan terdekat (tanpa pagar). 
		 Trotoar – 1m hingga <3m dari tepi jalan Kode : 3 Terdapat trotoar dan bebas dari halangan, dengan jarak 1m hingga kurang dari 3m dari lajur jalan terdekat (tanpa pagar). 
		 Trotoar – 0m hingga < 1m dari tepi jalan Kode : 4 Terdapat trotoar dan bebas dari halangan, dengan jarak kurang dari 1m dari lajur jalan terdekat (tanpa pagar). 
		NDN Tidak tersedia Kode : 5 Area, pagar/bata tidak diperbolehkan dibangun, atau pagar/bata hanya terpasang di tepi lajur jalan. Jalur pejalan kaki tidak tampak tersedia, jalur pejalan kaki tidak dapat digunakan atau tidak memadai, misalnya pejalan kaki menggunakan banak ke tepi lajur jalan, atau yang dipisahkan, pagar, aspal, trotoar, atau lajur aspal off road. 
		 Jalan setapak – 2m dari tepi jalan Kode : 6 Hanya jalan setapak, dengan jarak 1m atau lebih dari lajur jalan terdekat (tanpa pagar). 
		 Jalan setapak – 0m hingga < 1m dari tepi jalan Kode : 7 Hanya jalan setapak, dengan jarak kurang dari 1m dari lajur jalan terdekat (tanpa pagar). 
A.5.6	Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kiri	Diisi dengan ketersediaan jalur pejalan kaki pada sisi kiri. Pilihan kode dapat mengacu pada A.5.5 Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan.

Tabel Tata Guna Lahan (A.5) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
A.5.7	Zona selamat sekolah (ZoSS)	Diisi dengan ketersediaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Catatan: Isikan ZoSS dari titik awal hingga titik akhir, sesuai dengan perambuan pada dua arah pendekat menuju sekolah, meskipun hal ini menjangkau beberapa segmen penilaian jalan.	
	Pilihan kode zona selamat sekolah (ZoSS)	 ZoSS dengan lampu peringatan Kode : 1 Terdapat ZoSS dengan tambahan lampu peringatan untuk memberikan penekanan terhadap rambu peringatan dan batas kecepatan yang sesuai 	 ZoSS dengan rambu dan marka Kode : 2 Terdapat ZoSS dengan rambu peringatan dan marka yang sesuai. Marka jalan dan rambu pembatasan kecepatan juga tersedia 
		 Tidak ada ZoSS sekolah Kode : 3 Terdapat sekolah tanpa ZoSS beserta rambu dan markanya 	 Tidak dapat diterapkan Kode : 4 Tidak terdapat sekolah 

Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan									
A.6.1	Tipe persimpangan	Diisi dengan ketersediaan dan tipe persimpangan. Catatan: Persimpangan hanya dicatat satu kali, meskipun menjangkau dua segmen penilaian jalan.									
	Pilihan kode tipe persimpangan	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>  Penggabungan lajur Kode : 1 Penggabungan lajur untuk kendaraan memasuki jalan utama. Penggabungan lajur biasanya terjadi pada persimpangan tidak sebidang. Jangan mengkodekan lajur belok (kanalisasi simpang) atau pemisahan lajur untuk kendaraan keluar dari jalan utama. Hanya isikan penggabungan lajur satu kali meskipun pengkodeannya menjangkau 2 segmen.  </td><td>  Bundaran Kode : 2 Bundaran satu arah atau lalu-lintas dengan radius lingkaran lebih dari 6m atau lebih.  </td><td>  3 lengan dengan lajur belok khusus Kode : 3 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang 1 dengan lajur tunggu belok khusus tanpa lampu APILL.  </td></tr> <tr> <td></td><td></td><td> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>  3 lengan Kode : 4 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang-T tanpa lajur tunggu belok khusus atau lampu APILL.  </td><td>  3 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 5 Persimpangan dengan 3 lengan dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL.  </td><td>  3 lengan dengan lampu APILL Kode : 6 Persimpangan 3 lengan dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus.  </td></tr> </tbody> </table> </td></tr> </tbody></table>	 Penggabungan lajur Kode : 1 Penggabungan lajur untuk kendaraan memasuki jalan utama. Penggabungan lajur biasanya terjadi pada persimpangan tidak sebidang. Jangan mengkodekan lajur belok (kanalisasi simpang) atau pemisahan lajur untuk kendaraan keluar dari jalan utama. Hanya isikan penggabungan lajur satu kali meskipun pengkodeannya menjangkau 2 segmen. 	 Bundaran Kode : 2 Bundaran satu arah atau lalu-lintas dengan radius lingkaran lebih dari 6m atau lebih. 	 3 lengan dengan lajur belok khusus Kode : 3 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang 1 dengan lajur tunggu belok khusus tanpa lampu APILL. 			<table border="1"> <tbody> <tr> <td>  3 lengan Kode : 4 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang-T tanpa lajur tunggu belok khusus atau lampu APILL.  </td><td>  3 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 5 Persimpangan dengan 3 lengan dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL.  </td><td>  3 lengan dengan lampu APILL Kode : 6 Persimpangan 3 lengan dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus.  </td></tr> </tbody> </table>	 3 lengan Kode : 4 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang-T tanpa lajur tunggu belok khusus atau lampu APILL. 	 3 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 5 Persimpangan dengan 3 lengan dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL. 	 3 lengan dengan lampu APILL Kode : 6 Persimpangan 3 lengan dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus. 
 Penggabungan lajur Kode : 1 Penggabungan lajur untuk kendaraan memasuki jalan utama. Penggabungan lajur biasanya terjadi pada persimpangan tidak sebidang. Jangan mengkodekan lajur belok (kanalisasi simpang) atau pemisahan lajur untuk kendaraan keluar dari jalan utama. Hanya isikan penggabungan lajur satu kali meskipun pengkodeannya menjangkau 2 segmen. 	 Bundaran Kode : 2 Bundaran satu arah atau lalu-lintas dengan radius lingkaran lebih dari 6m atau lebih. 	 3 lengan dengan lajur belok khusus Kode : 3 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang 1 dengan lajur tunggu belok khusus tanpa lampu APILL. 									
		<table border="1"> <tbody> <tr> <td>  3 lengan Kode : 4 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang-T tanpa lajur tunggu belok khusus atau lampu APILL.  </td><td>  3 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 5 Persimpangan dengan 3 lengan dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL.  </td><td>  3 lengan dengan lampu APILL Kode : 6 Persimpangan 3 lengan dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus.  </td></tr> </tbody> </table>	 3 lengan Kode : 4 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang-T tanpa lajur tunggu belok khusus atau lampu APILL. 	 3 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 5 Persimpangan dengan 3 lengan dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL. 	 3 lengan dengan lampu APILL Kode : 6 Persimpangan 3 lengan dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus. 						
 3 lengan Kode : 4 Persimpangan dengan 3 lengan atau simpang-T tanpa lajur tunggu belok khusus atau lampu APILL. 	 3 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 5 Persimpangan dengan 3 lengan dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL. 	 3 lengan dengan lampu APILL Kode : 6 Persimpangan 3 lengan dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus. 									

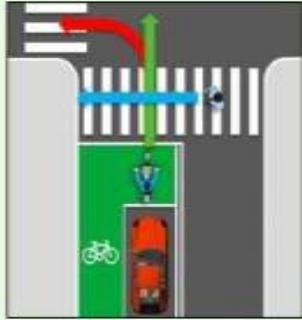
Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
	 ≥ 4 lengan dengan lajur belok khusus Kode : 7 Persimpangan dengan 4 lengan atau lebih dengan lajur tunggu belok khusus tanpa lampu APILL. 	 ≥ 4 lengan Kode : 8 Persimpangan dengan 4 lengan atau lebih tanpa lampu APILL dan lajur belok khusus. 	 ≥ 4 lengan dengan lampu APILL dan lajur belok khusus Kode : 9 Persimpangan dengan 4 lengan atau lebih dengan lajur tunggu belok khusus dan lampu APILL. 	
	 ≥ 4 lengan dengan lampu APILL Kode : 10 Persimpangan dengan 4 lengan atau lebih dengan lampu APILL tanpa lajur tunggu belok khusus. 	 Tidak ada Kode : 11 Tidak ada persimpangan 	 Perlintasan kereta api tanpa pintu Kode : 12 Perlintasan kereta api sebidang tanpa pintu yang harus dilampaui dengan tanda prioritas STOP atau tanpa tanda sama sekali. 	
	 Perlintasan kereta api sebidang dengan pintu dan sinyal Kode : 13 Perlintasan kereta api sebidang dilengkapi peralatan untuk memperingatkan kedatangan kereta api (lampu peringatan dan/atau pintu pengaman). 	 Putaran balik tidak resmi Kode : 14 Putaran balik ini, tanpa lajur percepatan dan perlambatan dan/atau dengan kondisi permukaan yang buruk. Putaran balik ini tidak dirancang dengan sengaja, namun terbentuk seiring waktu akibat pelanggaran yang dilakukan secara terus menerus. 		

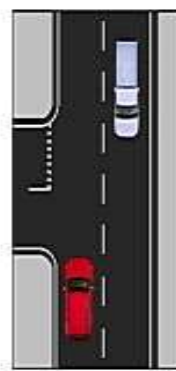
Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
		 Putaran balik resmi Kode : 15 Lokasi putaran balik yang dirancang dan dibuat secara resmi. Lajur percepatan dan perlambatan mungkin tersedia atau tidak tersedia. Isikan detailnya termasuk kondisi perkerasan pada area putaran balik, dalam kategori "kualitas simpang" 	 Bundaran kecil Kode : 16 Bundaran kecil dengan radius kurang dari 4m, yang biasanya ditemukan pada jalan perkotaan dengan kecepatan rendah. Lingkaran pada bundaran kecil dibuat rata (atau dinaikkan sedikit) dari permukaan jalan, dan pada umumnya dibuat dengan marka putih atau permukaan berwarna lainnya. 
A.6.2	Kualitas persimpangan	Diisi dengan kualitas perencanaan persimpangan, peringatan awal, perambuan, dan pemarkaan. Catatan: - Kualitas persimpangan mengindikasikan bagaimana pengemudi dapat mengantisipasi kondisi persimpangan dan mempersiapkannya dengan benar. Faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kualitas persimpangan diantaranya termasuk: - Penggabungan lajur yang sangat pendek; - Sudut putar yang buruk pada bundaran (area pendekatan pada bundaran yang dapat dimasuki kendaraan dengan kecepatan tinggi); - Kurangnya rambu-rambu peringatan awal dan pemarkaan pada pendekatan persimpangan sehingga tidak dapat dikenali dengan baik oleh pengemudi yang mendekatinya. (contoh: jarak pandangnya terbatas); dan - Kurangnya fasilitas untuk sepeda motor, sepeda, dan pejalan kaki. - Kodekan semua atribut delineasi, jarak pandang, atau kurangnya fasilitas untuk pesepeda motor, pesepeda, dan pejalan kaki dengan benar, jika hal-hal tersebut berkontribusi pada buruknya kualitas sebuah persimpangan. Sebagai gambaran umum, jarak pandang dianggap buruk apabila: < 50 meter untuk kecepatan ≤ 70 km/jam; < 80 meter untuk kecepatan > 70 km/jam. - Agar suatu persimpangan dianggap memadai, pengemudi kendaraan harus mampu mengantisipasi keberadaan dan pergerakan kelompok pengguna jalan lain, dan sebaliknya. Contoh di bawah ini menunjukkan perbedaan antara persimpangan dengan "kualitas buruk" dan persimpangan dengan "kualitas memadai" yaitu keberadaan marka	

Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan		
		meningkatkan visibilitas dan pergerakan membelok untuk sepeda motor dan sepeda. Contoh 1 : Kualitas Persimpangan Perkotaan yang Buruk  Contoh 2 : Kualitas Persimpangan Perkotaan yang Memadai (dalam arah perjalanan survey/ pengkodean) 		
	Pilihan kode kualitas persimpangan	Memadai Kode : 1 Desain persimpangan memadai. Rambu-rambu dan marka-marka yang diperlukan ada. Fasilitas untuk pesepeda motor, pesepeda, dan pejalan kaki memadai. 	Buruk Kode : 2 Desain persimpangan buruk. Rambu-rambu dan marka-marka yang diperlukan tidak ada, jarak pandang terbatas atau terhalang, dan/ atau jalan beserta arus lalu lintasnya tidak saling bersilangan dalam sudut arah yang benar. Fasilitas untuk pesepeda motor, pesepeda, dan pejalan kaki tidak memadai. 	Tidak ada persimpangan Kode : 3 Tidak ada persimpangan 
A.6.3	Kanalisis persimpangan	Diisi dengan ketersediaan pulau lalu lintas, atau marka <i>chevron</i> pada persimpangan yang direncanakan sebagai jalur kendaraan. Catatan: - Kanalisis adalah pemisahan atau pengaturan dari konflik pergerakan lalu lintas untuk memperjelas jalur kendaraan; - Kanalisis digunakan untuk memisahkan pergerakan membelok dari pergerakan lurus; - Pulau lalu lintas atau marka <i>chevron</i> digunakan untuk fasilitas keselamatan dan keteraturan pergerakan baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki.		

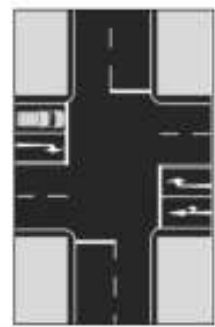
Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan													
	Pilihan kode kanalisasi persimpangan	 Tidak ada kanalisasi Kode : 1 Tidak terdapat kanalisasi pada persimpangan 	 Terdapat kanalisasi Kode : 2 Terdapat kanalisasi baik berupa pulau lalu lintas maupun marka pulau untuk mengarahkan kendaraan dengan benar 												
A.6.4	Akses masuk properti	Diisi dengan jumlah jalan akses masuk menuju kompleks pertokoan dan kompleks perumahan serta jalan akses minor. Catatan: - Akses masuk properti yang dimaksud mencakup lokasi keluar masuk kendaraan menuju jalan raya, misalnya pintu masuk area parkir, taman, area peristirahatan, dan gang/jalan kecil. - Jangan mencatat akses masuk properti dengan lajur lebar yang terdapat taper untuk belok atau lampu APILL. Jangan mencatat akses masuk sementara, misalnya untuk konstruksi, atau akses dengan gerbang yang terkontrol. - Tabel di bawah ini memberikan panduan umum kapan saat sebuah gang/jalan kecil merupakan akses masuk properti, dan kapan saat dianggap sebagai persimpangan jalan. Karakteristik diurutkan sesuai prioritas. <table><tr><th>Karakteristik Gang/ Jalan Kecil</th><th>Isikan Sebagai Persimpangan</th><th>Isikan Sebagai Akses Masuk Properti</th></tr><tr><td>Persimpangan dengan jalan yang disurvei</td><td>Jika persimpangan memiliki ciri umum seperti taper untuk belok, lampu APILL, atau arus lalu lintas yang bersimpangan memiliki akses ke kedua arah perjalanan</td><td>Tidak ada ciri persimpangan, hanya satu akses ke jalan simpang, atau hanya ke satu arah perjalanan</td></tr><tr><td>Akses</td><td>Jalan kecil/ gang memberikan akses utama yang menjadi rute utama untuk gang-gang lain di dalamnya, atau sebagai akses untuk area permukiman besar dan kompleks perdagangan</td><td>Jalan kecil/ gang hanya memberikan akses terbatas untuk permukiman dan perusahaan</td></tr><tr><td>Ukuran</td><td>Dua mobil bisa saling berpapasan atau arus lalu lintas lebih dari 100 kendaraan per hari</td><td>Dua mobil tidak bisa saling berpapasan atau arus lalu lintas kurang dari 100 kendaraan per hari</td></tr></table>		Karakteristik Gang/ Jalan Kecil	Isikan Sebagai Persimpangan	Isikan Sebagai Akses Masuk Properti	Persimpangan dengan jalan yang disurvei	Jika persimpangan memiliki ciri umum seperti taper untuk belok, lampu APILL, atau arus lalu lintas yang bersimpangan memiliki akses ke kedua arah perjalanan	Tidak ada ciri persimpangan, hanya satu akses ke jalan simpang, atau hanya ke satu arah perjalanan	Akses	Jalan kecil/ gang memberikan akses utama yang menjadi rute utama untuk gang-gang lain di dalamnya, atau sebagai akses untuk area permukiman besar dan kompleks perdagangan	Jalan kecil/ gang hanya memberikan akses terbatas untuk permukiman dan perusahaan	Ukuran	Dua mobil bisa saling berpapasan atau arus lalu lintas lebih dari 100 kendaraan per hari	Dua mobil tidak bisa saling berpapasan atau arus lalu lintas kurang dari 100 kendaraan per hari
Karakteristik Gang/ Jalan Kecil	Isikan Sebagai Persimpangan	Isikan Sebagai Akses Masuk Properti													
Persimpangan dengan jalan yang disurvei	Jika persimpangan memiliki ciri umum seperti taper untuk belok, lampu APILL, atau arus lalu lintas yang bersimpangan memiliki akses ke kedua arah perjalanan	Tidak ada ciri persimpangan, hanya satu akses ke jalan simpang, atau hanya ke satu arah perjalanan													
Akses	Jalan kecil/ gang memberikan akses utama yang menjadi rute utama untuk gang-gang lain di dalamnya, atau sebagai akses untuk area permukiman besar dan kompleks perdagangan	Jalan kecil/ gang hanya memberikan akses terbatas untuk permukiman dan perusahaan													
Ukuran	Dua mobil bisa saling berpapasan atau arus lalu lintas lebih dari 100 kendaraan per hari	Dua mobil tidak bisa saling berpapasan atau arus lalu lintas kurang dari 100 kendaraan per hari													

Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan	
	Pilihan kode akses masuk properti	 Akses area komersial lebih dari 1 Kode : 1 Terdapat satu atau lebih akses masuk dalam segmen pengkodean. Termasuk bengkel, pertokoan, kafe/rumah makan, area parkir mobil, dan tempat istirahat. Termasuk juga akses masuk kompleks perindustrian seperti situs pertambangan 	 Akses area permukiman lebih dari 3 Kode : 2 Terdapat tiga atau lebih akses masuk permukiman atau 1 buah akses yang digunakan 3 atau lebih properti 
		 Akses area permukiman 1 hingga 2 Kode : 3 Terdapat kurang dari 3 akses masuk ke permukiman atau 1 buah akses yang digunakan kurang dari 3 properti Termasuk akses-akses ke tanah pertanian, dan jalan-jalan minor lainnya yang kadangkala digunakan oleh kendaraan bermotor untuk menuju jalan utama 	 Tidak ada akses Kode : 4 Tidak terdapat akses masuk ke area perumahan maupun perdagangan 

Tabel Persimpangan (A.6) Lanjutan

No.	Atribut	Keterangan
A.6.5	Volume kendaraan di lengan simpang minor	Diisi dengan perkiraan LHRT kendaraan yang keluar dari akses/simpang minor.  ≥15.000 kendaraan per hari Kode : 1 Di atas 15.000 kendaraan per hari Jika data volume kendaraan atau informasi lokal tidak tersedia, asumsikan lebih dari 15.000 jika jalan yang menyimpang adalah: - Jalan 6 lajur atau lebih 2 arah terbagi, dengan 3 lajur untuk satu arah gerakan lalu lintas - Penggabungan lajur dan multi-lajur, terkait dengan persimpangan tidak sebidang   10.000 hingga 15.000 kendaraan per hari Kode : 2 10.000 hingga 15.000 kendaraan per hari Jika data volume kendaraan atau informasi lokal tidak tersedia, asumsikan 10.000 hingga 15.000 per hari jika jalan yang menyimpang adalah: - Jalan 6 lajur atau lebih 2 arah tak terbagi, dengan 3 lajur untuk satu arah gerakan lalu lintas - Penggabungan lajur dan lajur tunggal terkait dengan persimpangan tak sebidang   5.000 hingga 10.000 kendaraan per hari Kode : 3 Jika data volume kendaraan atau informasi lokal tidak tersedia, asumsikan 5.000 hingga 10.000 per hari jalan yang menyimpang adalah jalan 4 lajur 2 arah tak terbagi dengan setiap 2 lajur untuk satu arah gerakan lalu lintas   1.000 hingga 5.000 kendaraan per hari Kode : 4 1.000 hingga 5.000 kendaraan per hari Jika data volume kendaraan atau informasi lokal tidak tersedia, asumsikan 1.000 hingga 5.000 per hari jika jalan yang menyimpang adalah jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi, dengan 1 lajur untuk satu arah gerakan lalu lintas   100 hingga 1.000 kendaraan per hari Kode : 5 100 hingga 1.000 kendaraan per hari Jika data volume kendaraan atau informasi lokal tidak tersedia, asumsikan 1.000 hingga 5.000 per hari jika jalan yang menyimpang adalah jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi, dengan 1 lajur untuk satu arah gerakan lalu lintas dan tanpa pergerakan memotong jalur yang disurvei 

Pilihan kode volume kendaraan di lengan simpang minor